

**MANAJEMEN PROGRAM KETERAMPILAN VOKASI TATA BOGA
DALAM MEMPERSIAPKAN SISWA DISABILITAS PADA DUNIA KERJA
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS LUAR BIASA JEMBER**

SKRIPSI



Oleh:
SYIRA ALEGRA PUTRI F
NIM : 212101030046

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2025**

**MANAJEMEN PROGRAM KETERAMPILAN VOKASI TATA BOGA
DALAM MEMPERSIAPKAN SISWA DISABILITAS PADA DUNIA KERJA
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS LUAR BIASA JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:

SYIRA ALEGRA PUTRI F

NIM : 212101030046

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2025**

**MANAJEMEN PROGRAM KETERAMPILAN VOKASI TATA BOGA
DALAM MEMPERSIAPKAN SISWA DISABILITAS PADA DUNIA KERJA
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS LUAR BIASA JEMBER**

SKRIPSI

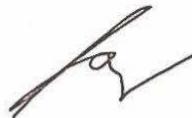
Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

**SYIRA ALEGRA PUTRI F
NIM : 212101030046**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing



Dr. Ahmad Royani, M.Pd.I

NIPPPK.19890417202321102

**MANAJEMEN PROGRAM KETERAMPILAN VOKASI TATA BOGA
DALAM MEMPERSIAPKAN SISWA DISABILITAS PADA DUNIA KERJA
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS LUAR BIASA JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari: Jum'at
Tanggal: 14 Maret 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. Mohammad Zaini S.Pd.I, M.Pd.I
NIP. 198005072023211018

Nur Ittihadatul Ummah, S.Sos.I.,M.Pd.I
NIP. 198912192023212042

Anggota :

1. Dr. H. Machfudz, M.Pd.I
2. Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I.,M.Pd.I

Menyetujui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan



Abdul Mu'is, S., M.Si.
NIP. 197304242000031005

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا^١

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai kesanggupannya.”

(Q.S Al-Baqarah: 286)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya (Edisi Penyempurnaan 2019)*, (Jakarta: Kementerian Agama, 2019).

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji dan syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT atas keridhoan-Nya, kemurahan hati, dan keikhlasan-Nya yang luar biasa, sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir kuliah saya. Dengan rasa rendah hati, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kepada mamaku tercinta pintu surgaku, wanita luar biasa yang telah mengajarkan arti ketulusan, kesabaran, dan perjuangan Kartika bina kasih. Terimakasih atas segala kasih sayang, doa tanpa henti, serta pengorbanan yang tak terhitung jumlahnya. Terimakasih untuk setiap pelukan yang selalu menjadi tempat pulang dan pundak yang selalu menjadi tempat bersandar. Semoga skripsi ini menjadi bukti kecil dari usahaku dalam mewujudkan harapan dan doa yang selalu engkau panjatkan. Dan juga Kepada papaku, Cahyo Wahyudi yang senantiasa memberikan dukungan baik moral maupun material, serta selalu memberikan do'a untuk saya bisa menyelesaikan tugas akhir skripsi, ketahuilah aku bersyukur bisa memiliki sosok papa seperti beliau.
2. Kepada adikku terkasih, Annora Azmi Fidela Kasih, Terimakasih untuk setiap kata “semangat kakak” yang mampu membangkitkan semangat penulis agar cepat menyelesaikan tugas akhirnya.

KATA PENGANTAR

Penulis ingin mengungkapkan rasa syukur dan terima kasih kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, dan ridho-Nya yang telah memungkinkan penulis menyelesaikan tugas akhir selama menempuh Pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis sangat berterima kasih atas bimbingan, bantuan, dan arahan yang diberikan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan rendah hati, penulis ingin menyampaikan penghargaan yang mendalam kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan perizinan segala bentuk fasilitas perkuliahan.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si, selaku Dekan Fakultas tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mengarahkan dan mengawasi dengan cermat pelaksanaan program fakultas sehingga berjalan dengan sukses.
3. Dr. Nuruddin, M. Pd. I selaku Ketua Jurusan Pendidikan dan Bahasa yang telah memberikan layanan dalam memenuhi kebutuhan mahasiswa, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I, M.Pd.I. selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan Dosen Pembimbing saya yang telah memberikan panduan

dalam menyelesaikan tugas akhir, yang telah sabar, ikhlas, meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Seluruh dosen dan staf karyawan fakultas tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang selalu memberikan ilmu, serta melayani segala urusan akademik.
6. Mudhofir M. Pd selaku Kepala Sekolah beserta jajaran SMALB-BCD YPAC Jember yang telah mengizinkan dan membantu dalam melaksanakan penelitian ini.
7. Semua yang merupakan dari keluarga besar, sahabat, dan teman-teman saya yang tidak bisa sebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan dan dukungan yang tak terhingga dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga tulisan ilmiah ini dapat memberikan manfaat dan pengetahuan yang berharga bagi para peneliti lainnya, dan mampu memberikan dampak positif yang sesuai dengan harapan. Terakhir semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan atas jasa yang telah diberikan kepada saya.

Jember, 10 Februari 2025

Syira Alegra Putri F

ABSTRAK

Syira Alegra Putri F,2024: “*Manajemen Program Keterampilan Vokasi Tata Boga Dalam Mempersiapkan Siswa Disabilitas Pada Dunia Kerja Di Sekolah Menengah Atas Luar Biasa Jember*”

Kata Kunci: Manajemen, keterampilan vokasi, tata boga

Pendidikan, termasuk pendidikan vokasi, memiliki peran penting dalam pengembangan manusia seutuhnya dan pembangunan masyarakat Indonesia seluruhnya. Pendidikan vokasi juga memiliki peran penting dalam memberikan kesempatan bagi setiap orang untuk berkariyer, termasuk mereka yang memiliki disabilitas.

Fokus penelitian yang diteliti dalam proposal ini adalah: 1.) Bagaimana perencanaan program keterampilan vokasi tata boga dalam mempersiapkan siswa pada dunia kerja di sekolah menengah atas luar biasa Jember? 2.) Bagaimana pelaksanaan program keterampilan vokasi tata boga dalam mempersiapkan siswa pada dunia kerja di sekolah menengah atas luar biasa Jember? 3.) Bagaimana evaluasi program keterampilan vokasi tata boga dalam mempersiapkan siswa pada dunia kerja di sekolah menengah atas luar biasa Jember?

Tujuan penelitian ini adalah: 1.) Untuk mengetahui perencanaan program keterampilan vokasi tata boga dalam mempersiapkan siswa pada dunia kerja di sekolah menengah atas luar biasa Jember. 2.) Untuk mengetahui pelaksanaan program keterampilan vokasi tata boga dalam mempersiapkan siswa pada dunia kerja di sekolah menengah atas luar biasa Jember. 3.) Untuk mengetahui evaluasi program keterampilan vokasi tata boga dalam mempersiapkan siswa pada dunia kerja di sekolah menengah atas luar biasa Jember.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, Teknik pengambilan subjek menggunakan teknik *purposive*, Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi, Analisis data menggunakan teori Miles, Huberman, dan Saldana yang meliputi pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik

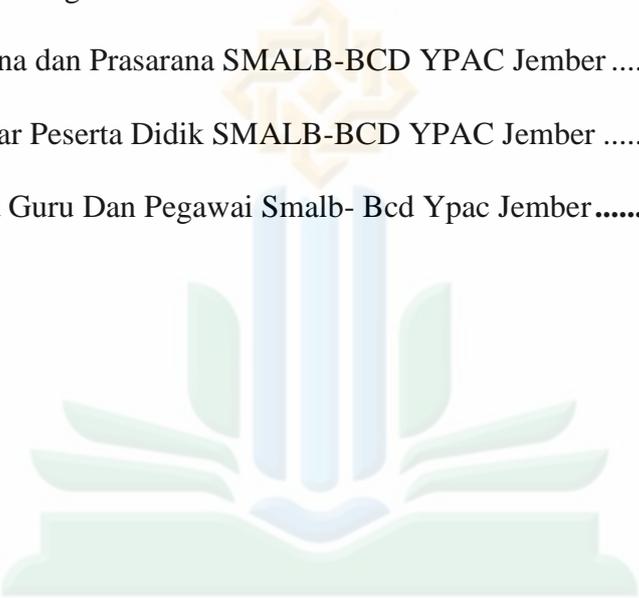
Kesimpulan penelitian ini adalah: 1) perencanaan program keterampilan vokasi tata boga dalam mempersiapkan siswa disabilitas pada dunia kerja yaitu, menentukan tujuan program, mempersiapkan kurikulum program, mempersiapkan sumber daya manusia, dan mempersiapkan sarana dan prasarana. 2) pelaksanaan program keterampilan vokasi tata boga dilakukan selama 3 jam dalam seminggu, menggunakan metode teori dan praktik, pelaksanaan program keterampilan vokasi tata boga sudah berkolaborasi dengan pihak instansi kerja dan sudah diadakannya program magang. 3) evaluasi program keterampilan vokasi tata boga terdapat 2 teknik yaitu evaluasi di dalam pembelajaran dan evaluasi program keterampilan vokasi tata boga secara keseluruhan, dan waktu dalam evaluasi ini dilaksanakan persemester dan tahunan.

DAFTAR ISI	Hal
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Definisi Istilah.....	12
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	16
A. Kajian Terdahulu.....	16
B. Kajian Teori	27
BAB III Metode Penelitian.....	50
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	50

B. Lokasi Penelitian.....	51
C. Subjek Penelitian.....	51
D. Teknik Pengumpulan Data.....	52
E. Analisis Data.....	55
F. Keabsahan Data.....	58
G. Tahap-Tahap Penelitian.....	59
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	61
A. Gambaran Objek Penelitian	61
B. Penyajian Data.....	72
C. Pembahasan Temuan.....	90
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	98
A. Kesimpulan.....	98
B. Saran	99
DAFTAR PUSTAKA.....	100

DAFTAR TABEL

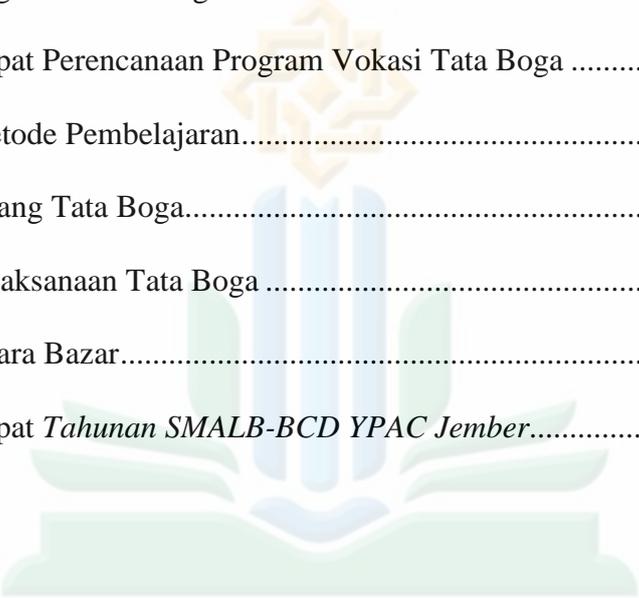
No. Uraian	Hal
2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	21
4.1 Data Pengurus SMALB-BCD YPAC Jember.....	66
4.2 Sarana dan Prasarana SMALB-BCD YPAC Jember	68
4.3 Daftar Peserta Didik SMALB-BCD YPAC Jember	69
4.4 Data Guru Dan Pegawai Smalb- Bcd Ypac Jember.....	71



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Hal
4.1 Struktur Organisasi SMALB-BCD YPAC Jember.....	65
4.2 Tugas Struktur Organisasi SMALB-BCD YPAC <i>Jember</i>	66
4.3 Rapat Perencanaan Program Vokasi Tata Boga	74
4.4 Metode Pembelajaran.....	80
4.5 Ruang Tata Boga.....	82
4.6 Pelaksanaan Tata Boga	83
4.7 Acara Bazar.....	84
4.8 Rapat <i>Tahunan SMALB-BCD YPAC Jember</i>	86



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB 1

PENDAHULUAN

A. KONTEKS PENELITIAN

Pendidikan merupakan proses pengembangan karakter dan kemampuan setiap orang agar potensinya dapat terwujud secara maksimal sehingga potensi kejiwaan dapat diaktualisasikan secara sempurna.² Pendidikan, termasuk pendidikan vokasi, memiliki peran penting dalam pengembangan manusia seutuhnya dan pembangunan masyarakat Indonesia seluruhnya. Pengembangan manusia harus dilakukan secara utuh, yang mencakup pengembangan daya pikir, daya qolbu, daya fisik, dan penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, seni serta olah raga. Selain itu, pengembangan manusia juga diharapkan menghasilkan manusia yang mampu dan sanggup berperan aktif dalam membangun masyarakat Indonesia seluruhnya.³ Pendidikan vokasi juga memiliki peran penting dalam memberikan kesempatan bagi setiap orang untuk berkarier, termasuk mereka yang memiliki disabilitas.⁴

Pendidikan vokasi adalah pendidikan yang memberikan pelatihan dan pendidikan yang mendasar dan tepat kepada peserta didik yang

² Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi DKI Jakarta, 'Konsep Masyarakat Islam', JAKLITERA.

³ Setiawan, Suriansyah, and Sundari, 'MANAJEMEN PROGRAM KETERAMPILAN (VOKASI) BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (ABK) DI SLBN-1 PALANGKA RAYA', *Equity In Education Journal* 3, no. 1 (20 March 2021): h 22–29.

⁴ 'Pendidikan Vokasi Berikan Kesempatan Berkembang Untuk Disabilitas | Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Kemendikbudristek'.

berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, agar peserta didik mampu dan terampil untuk melangsungkan kehidupan sehari-hari serta mempertahankan kelangsungan hidup dan perkembangannya. Dengan demikian pendidikan yang diberikan kepada siswa akan realistis dan kontekstual sehingga pendidikan menjadi lebih bermakna bagi siswa. Pendidikan vokasi merupakan pendidikan mengenai dunia kerja tertentu.⁵ Jadi dalam penerapan pendidikan vokasi bagi anak berkebutuhan khusus merupakan salah satu kebutuhan yang sangat penting untuk mengembangkan potensi atau bakat yang dimiliki oleh anak berkebutuhan khusus (ABK) secara optimal, Sehingga penerapan pendidikan vokasi sangat lah di perlukan agar siswa lebih mandiri dan lebih percaya diri dengan kemampuannya dalam keterbatasan tersebut dalam lingkungan sekolah maupun lingkungan yang ada di rumah.

Pendidikan bagi anak-anak berkebutuhan khusus diselenggarakan melalui pendidikan khusus/sekolah luar biasa (SLB) dan pendidikan inklusif. Pendidikan khusus disediakan untuk anak-anak dengan hambatan penglihatan (tunanetra), hambatan pendengaran (tunarungu), hambatan intelektual (tunagrahita), tunadaksa dan autisme. Penyelenggaraan pendidikan khusus dilakukan secara terpisah dengan anak-anak pada umumnya. Adapun pendidikan inklusif diselenggarakan di sekolah umum

⁵ Nika Rizki, 'JURNAL PENDIDIKAN KHUSUS PENDIDIKAN VOKASIONAL ANAK TUNAGRAHITA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS LUAR BIASA Diajukan Kepada Universitas Negeri Surabaya Untuk Memenuhi Persyaratan Penyelesaian Program Sarjana Pendidikan Luar Biasa Oleh : NIKA RIZKI NUR PRAWITASARI.

sehingga anak berkebutuhan khusus (ABK) belajar bersama-sama dengan anak-anak pada umumnya, dan sekolah mengakomodasi semua kebutuhan anak dengan berbagai keragamannya.

Kurikulum sekolah menengah atas luar biasa terkait pembelajaran vokasional memiliki porsi yang lebih banyak dibandingkan pembelajaran lainnya, hal ini dilakukan karena kebutuhan kecakapan hidup bagi peserta didik berkebutuhan khusus yang perlu dipersiapkan untuk kelangsungan kemandirian hidup masa depan. Kurikulum yang terkait dengan program vokasional dan kemandirian bagi anak berkebutuhan khusus yang bersekolah di sekolah khusus menjadi prioritas utama, yang disusun dalam perbandingan 30% akademik dan 70% vokasional.⁶ Pembelajaran keterampilan hidup dan kerja (program kemandirian) merupakan hal yang penting bagi kehidupan peserta didik berkebutuhan khusus (PDBK) sehingga porsinya lebih besar. Hal itu dimaksudkan agar setelah menyelesaikan sekolah, keterampilan itu dapat digunakan untuk bekerja dan hidup secara mandiri.

Dijelaskan dalam Permendikbudristek nomor 7 tahun 2022 bahwa isi kurikulum satuan menengah keatas untuk sekolah luar biasa mencakup ruang lingkup materi pemberdayaan dan ketrampilan, yang ditujukan untuk meningkatkan kesadaran, harga diri, kepercayaan, partisipasi aktif, dan akses pengambilan keputusan yang bertujuan agar

⁶ Departemen Pendidikan Nasional, *Pedoman pelaksanaan kegiatan pra-vokasional di Sekolah Menengah Pertama (dalam rangka pelaksanaan salah Satu program pendidikan berorientasi kecakapan hidup)* (Departemen Pendidikan Nasional, 2005), [//www.lagaligo-smpn4.com%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D2629](http://www.lagaligo-smpn4.com%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D2629).

peserta didik dapat berkreasi, berkarya dan mengembangkan kemandirian dalam kehidupan mereka sendiri maupun dalam masyarakat. Selain itu pada standar isi SMALB mencakup muatan tambahan berupa kebutuhan khusus dan keterampilan.⁷

Berdasarkan Undang – Undang hal ini juga jelas tercantum dalam UU No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional menjelaskan dalam pasal 5 ayat 1 dan 2 yang berbunyi:⁸ “Tiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan yang bermutu. Masyarakat negara yang menyandang cacat fisik, emosional, mental, intelektual dan sosial berhak memperoleh pembelajaran eksklusif.”

Pada hakikatnya seluruh manusia adalah makhluk yang di ciptakan oleh Allah yang paling sempurna baik yang normal maupun yang mental. Sebagai firman Allah dalam Q.S At-Tiin, 95:4 yaitu:

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَن تَقْوِيمٍ

Artinya: sesungguhnya kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik – baiknya .⁹

Menurut data Riset Kesehatan Dasar (Riskesda) tahun 2018, terdapat 22% penyandang disabilitas berusia dewasa di Indonesia. Masalahnya, di dunia pendidikan, menurut data BPS, akses pendidikan

⁷ Nur Fitri Anggraini, “MANAJEMEN PROGRAM VOKASIONAL SKILL BAGI PESERTA DIDIK DISABILITAS (STUDI KASUS DI SMALB NEGERI GEDANGAN SIDOARJO),” h 52

⁸ ‘UU No. 20 Tahun 2003’, Database Peraturan | JDIIH BPK.

⁹ “Al-Qur’an Kemenag,” <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/95?from=1&to=8>.

kepada kaum disabilitas masih tergolong rendah. BPS menyebutkan, terdapat 30,7% penyandang disabilitas yang tidak tamat sekolah sampai tingkat pendidikan menengah. Sementara penyandang disabilitas yang berhasil tamat perguruan tinggi hanya 17,6% dari total penyandang disabilitas. BPS juga menyebutkan, lapangan pekerjaan bagi disabilitas pada periode 2016-2019 tidak pernah tumbuh lebih dari 49%.¹⁰

Pemerintah telah memberikan dukungan penuh terhadap hak pekerja disabilitas salah satu dalam undang undang nomer 8 tahun 2016 tentang penyandang disabilitas, pada pasal 53 ayat 1 dan 2 menyatakan jaminan bagi penyandang disabilitas terhadap hak memperoleh pekerjaan yang diselenggarakan oleh pemerintah atau swasta.¹¹ Pemerintah, pemerintah daerah, badan usaha milik negara dan badan usaha milik daerah diwajibkan memperkerjakan penyandang disabilitas sekurang-kurangnya 2% dari jumlah pegawai yang dimiliki, sedangkan untuk badan usaha swasta diwajibkan memperkerjakan sekurang-kurangnya 1% pekerja penyandang disabilitas dari jumlah pegawai yang dimilikinya. Pemberian kesempatan bekerja pada individu dengan disabilitas memiliki manfaat yang besar bagi individu tersebut. Hal ini juga menandakan bahwa anak berkebutuhan khusus (ABK) mempunyai harapan untuk bisa memiliki masa depan seperti anak-anak pada umumnya.

¹⁰ adminplpp, 'Hari Disabilitas Internasional 2021: Libatkan Penyandang Disabilitas PascaCovid-19', *Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan* (blog), 3 December 2021.

¹¹ 'UU No. 8 Tahun 2016', Database Peraturan | JDIH BPK.

Hasil observasi awal pada Sekolah Menengah Atas BCD Yayasan Pembinaan Anak Cacat Jember (SMALB BCD YPAC) yang tepatnya terletak pada di Jl. Imam Bonjol No.42 Kec Kaliwates Kabupaten Jember Jawa Timur, memiliki program vokasi Tata boga, yang dimana sekolah ini memberikan program vokasional ini agar mereka bisa hidup mandiri di masyarakat dengan keahlian yang dimiliki, tidak hanya mendapatkan keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan industri, tetapi juga memperoleh pengalaman yang membantu mereka untuk menjadi individu yang siap menghadapi tantangan di masa depan. karena orang tua, guru, dan sekolah memiliki peran penting untuk mendidik anak berkebutuhan khusus.¹²

Pendidikan vokasi tata boga di Sekolah Menengah Atas BCD Yayasan Pembinaan Anak Cacat Jember sudah dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan siswa pada dunia kerja dan potensi individu siswanya. Keunggulan manajemen dari program ini tidak hanya terlihat dari kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa luar biasa, tetapi juga dari penerapan prinsip manajemen nya. Keunggulan yang utama pada program vokasi tata boga ini yaitu sudah bekerja sama dengan perusahaan yang bergerak di bidang tata boga, ini terbukti adanya program magang yang diselenggarakan pihak sekolah kepada siswa nya yang berada pada bangku kelas XII. Kerja sama ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa tetapi juga menjadi sarana penting

¹² Observasi di SMALB-BCD YPAC Jember, 3 Oktober 2024

dalam membangun jejaring kerja untuk masa depan mereka. Selain kerja sama dengan perusahaan yang bergerak dibidang tata boga, hasil dari program tata boga ini sudah di edarkan atau diperjual belikan, hal ini juga sudah mengajarkan kepada siswa untuk berwirausaha.¹³

Dalam tahap perencanaan, SMALB BCD YPAC Jember sudah melakukan analisis kebutuhan dunia kerja, dan juga potensi yang ada dalam siswa. Program tata boga ini dirancang dengan berbasis kompetensi yang relevan dalam dunia kerja, seperti penguasaan teknik memasak, pengolahan makanan, dan manajemen usaha kecil. Lalu saat pelaksanaan program tersebut dilakukan dengan pendekatan praktis dan berbasis proyek. Yaitu siswa diajarkan langsung melalui praktik pembuatan makanan, simulasi pengelolaan usaha kecil, serta pelatihan impersonal untuk melayani pelanggan.¹⁴ Selain itu Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi subjek yang berperan dalam menentukan keberhasilan pencapaian tujuan perusahaan atau organisasi. Sehingga Sumber Daya Manusia (SDM) perlu dikelola dengan baik agar dapat berkontribusi dengan optimal terhadap keberlanjutan organisasi atau perusahaan.¹⁵ Di SMALB BCD YPAC sudah mengelola sumber daya manusia dengan baik

¹³ Wawancara dengan ibu Nur Hasanah selaku instruktur tata boga di SMALB-BCD YPAC Jember, 9 Januari 2025

¹⁴ Wawancara dengan bapak Mudhofir selaku kepala sekolah SMALB-BCD YPAC Jember, 16 Desember 2024

¹⁵ Zahera Mega Utama, *MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA: Konsep Dasar dan Teori* (UNJ PRESS, 2020). H. 75

karena stakeholder yang ada pada sekolah tersebut sudah berperan aktif pada proses perencanaan program keterampilan vokasi tata boga.¹⁶

Dalam tahap pelaksanaan program vokasi tata boga di SMALB BCD YPAC Jember ini dilakukan secara tiga jam dengan menggunakan metode teori dan praktik. Sesi teori membekali siswa dengan pengetahuan dasar tentang alat, bahan, teknik memasak. Lalu sesi praktik mengaplikasikan materi yang telah dipelajari, setiap sesi diakhiri dengan evaluasi untuk mengukur perkembangan siswa dan memberikan masukan untuk perbaikan keterampilan.¹⁷ Peserta didik menyebutkan bahwa metode teori ini menggunakan tontonan di televisi dengan melihat bagaimana cara memasak, bahan yang digunakan, serta alat memasak apa saja, lalu metode praktik ini langsung diterapkan materi dari metode teori dengan intruksi dari guru pendamping program keterampilan vokasi tata boga.¹⁸ Ini merupakan usaha, cara, serta metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan program keterampilan ini agar berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Hal ini sejalan dengan teori dari Sondang P. Sinagar bahwa penggerakan dapat di definisikan sebagai keseluruhan usaha, cara, teknik, dan metode untuk mendorong para anggota organisasi agar mau dan ikhlas bekerja dengan sebaik mungkin demi tercapainya tujuan organisasi.

¹⁶ Observasi di SMALB-BCD YPAC Jember, 18 Desember 2024

¹⁷ Wawancara dengan ibu Nur Hasanah selaku instruktur tata boga di SMALB-BCD YPAC Jember, 9 Januari 2025

¹⁸ Wawancara dengan peserta didik Ainur, 6 Januari 2025

Dalam hasil observasi mengenai fasilitas yang digunakan dalam program keterampilan vokasi tata boga sudah sangat baik yaitu terdapat ruang untuk program tata boga, dan alat memasak yang memadai. Ini juga disampaikan oleh orang tua peserta didik bahwa fasilitas yang disediakan oleh pihak sekolah dalam program tata boga ini sudah memadai dan cukup bagus jika hanya digunakan untuk siswa di SMALB BCD YPAC Jember.¹⁹ Hal ini sesuai dengan pernyataan Kemdikbud bahwa fasilitas dalam program tata boga ini sekurang-kurangnya yang terdapat ruang kelas untuk melaksanakan program keterampilan vokasi tata boga.²⁰

Dengan manajemen yang tepat, program keterampilan vokasi tata boga di SMALB BCD YPAC Jember dapat menjadi sarana yang efektif dalam mempersiapkan siswa disabilitas untuk menghadapi dunia kerja, meningkatkan rasa percaya diri, dan itu bisa membuka peluang ekonomi yang lebih baik. Hal ini menarik untuk diteliti karena dapat memberikan pengetahuan bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang ada pada program keterampilan vokasi khususnya pada vokasional tata boga. Oleh karena itu berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Manajemen Program Keterampilan Vokasi Tata Boga Dalam Mempersiapkan Siswa Disabilitas Pada Dunia Kerja Di Sekolah Menengah Atas Luar Biasa Jember”

¹⁹ Wawancara dengan orang tua peserta didik Yulianti, 9 Januari 2025

²⁰ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Norma dan Standar.

B. FOKUS PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang yang sudah di jelaskan diatas, peneliti merumuskan beberapa yang dapat dijadikan titik fokus dalam penelitian ini. Di antara beberapa fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan program keterampilan vokasi tata boga dalam mempersiapkan siswa disabilitas pada dunia kerja di sekolah menengah atas luar biasa Jember?
2. Bagaimana pelaksanaan program keterampilan vokasi tata boga dalam mempersiapkan siswa disabilitas pada dunia kerja di sekolah menengah atas luar biasa Jember?
3. Bagaimana evaluasi program keterampilan vokasi tata boga dalam mempersiapkan siswa disabilitas pada dunia kerja di sekolah menengah atas luar biasa Jember?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perencanaan program keterampilan vokasi tata boga dalam mempersiapkan siswa disabilitas pada dunia kerja di sekolah menengah atas luar biasa Jember.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan program keterampilan vokasi tata boga dalam mempersiapkan siswa disabilitas pada dunia kerja di sekolah menengah atas luar biasa Jember.

3. Untuk mengetahui evaluasi program keterampilan vokasi tata boga dalam mempersiapkan siswa disabilitas pada dunia kerja di sekolah menengah atas luar biasa Jember.

D. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Dapat diterima bahwa hasil penilaian ini dapat memberikan perbaikan yang konsisten bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi salah satu acuan untuk mengembangkan inovasi atau metode baru dalam dunia akademik dan khususnya untuk mahasiswa manajemen pendidikan islam di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini digunakan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas akhir dan Penelitian ini diyakini akan memberikan tambahan informasi baru tentang manajemen program keterampilan vokasi tata boga dalam mempersiapkan siswa pada dunia kerja di SMA Luar Biasa

b. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi bagi Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan

dapat memberikan tambahan pemahaman kepada para mahasiswa Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang terlebih lagi perlu mengetahui tentang penelitian mengenai Manajemen Program Keterampilan Vokasi Tataboga.

- c. Bagi Sekolah Menengah Atas Luar Biasa BCD Yayasan Peduli Anak Cacat Jember

Penelitian ini diharapkan dapat bisa dijadikan sebagai bahan untuk literatur mengenai bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam program keterampilan vokasi tata boga dan bisa dijadikan masukan dalam mendukung program vokasi tata boga.

E. DEFINISI ISTILAH

Defini istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman makna istilah sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti.²¹

1. Manajemen program keterampilan vokasi tata boga

Manajemen program keterampilan vokasi tata boga adalah serangkaian proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi yang bertujuan untuk mengelola program pendidikan dan pelatihan dalam bidang tata boga. Fokusnya adalah pada pengembangan keterampilan praktis dan kompetensi siswa dalam

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h 27.

mempersiapkan mereka untuk memasuki dunia kerja atau untuk menjalankan usaha mandiri di bidang kuliner.

2. Siswa disabilitas

Siswa disabilitas adalah individu yang memiliki keterbatasan fisik, intelektual, mental yang dapat mempengaruhi aktivitas belajar dan perkembangannya di lingkungan pendidikan. Keterbatasan ini memerlukan penyesuaian khusus dalam proses pembelajaran agar mereka dapat belajar secara optimal.

3. Dunia kerja

Dunia kerja dalam konteks program vokasi adalah lingkungan atau industri ketenagakerjaan. Dunia kerja juga mencakup sektor, industri, dan pekerjaan yang membutuhkan keterampilan, pengetahuan, dan kompetensi khusus untuk melaksanakan tugas dan pekerjaan secara efektif.

Jadi Manajemen program keterampilan vokasi tata boga dalam mempersiapkan siswa disabilitas pada dunia kerja adalah serangkaian proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi program pelatihan tata boga yang dirancang khusus untuk membekali siswa disabilitas dengan keterampilan dan kompetensi kerja yang sesuai dengan kebutuhan industri atau peluang kewirausahaan, dan juga program ini untuk menciptakan akses yang setara bagi siswa disabilitas agar mereka dapat mengembangkan potensi, kemandirian, dan kesiapan menghadapi tantangan di dunia kerja.

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Dalam skripsi ini, terdapat sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Untuk mempermudah dalam mempelajari skripsi ini, maka peneliti menguraikan setiap bab yang peneliti susun dalam skripsi ini. Format penulisan sistematika pembahasan disajikan dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi.

Adapun sistematika ini dirancang menjadi lima bab sebagai berikut²²:

Bab Satu : Pendahuluan

Bab ini menguraikan tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab Dua : Kajian Pustaka

Bab ini menguraikan tentang penelitian terdahulu yang mencantumkan berbagai penelitian terdahulu yang meneliti pokok permasalahan yang memiliki kesamaan dan perbedaan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.

²² Tim Penyusunan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, (Jember: UIN Khas Jember, 2024), h 91

Bab Tiga : Metode Penelitian

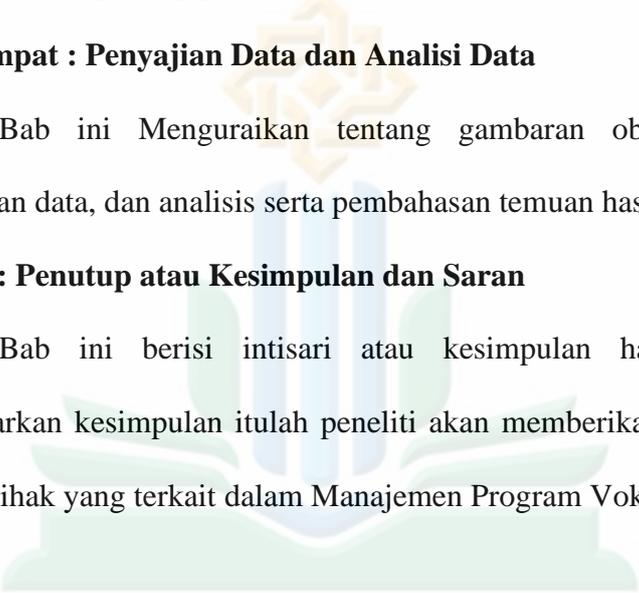
Bab ini menguraikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, serta tahap-tahap penelitian.

Bab Empat : Penyajian Data dan Analisi Data

Bab ini Menguraikan tentang gambaran objek penelitian, penyajian data, dan analisis serta pembahasan temuan hasil penelitian.

Bab V : Penutup atau Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi intisari atau kesimpulan hasil penelitian. Berdasarkan kesimpulan itulah peneliti akan memberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait dalam Manajemen Program Vokasi Tata Boga.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan sebuah kerangka dimana untuk mengetahui karya peneliti terdahulu, kemudian memposisikan penelitian dilihat dari orisinalitasnya. Dalam rangka menjami orisinalitas dan posisi penelitian, penting kiranya peneliti melakukan penelusuran terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Terdapat beberapa penelitian sejenis yang dapat diidentifikasi dari kemiripan tema yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Namun demikian, dalam penelitian ini terdapat perbedaan yang signifikan dari beberapa penelitian sebelumnya sehingga penelitian ini belum pernah dilakukan sebelumnya oleh siapa pun.

Pertama, Wika berliana cendaniarum dan Supriyanto, Dengan jurnal yang berjudul “Pengelolaan Layanan Keterampilan Vokasional Siswa Tunarungu” Pada tahun 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang keterampilan vokasional bagi anak berkebutuhan khusus rungu (tuna rungu). Keterampilan vokasional meliputi tata kecantikan, tata boga, dan sablon.²³

²³ Wika Berliana Cendaniarum, “PENGELOLAAN LAYANAN KETERAMPILAN VOKASIONAL SISWA TUNARUNGU” 08 (2020). h 73

Kedua, Martina Crisjayanti. Dengan skripsi yang berjudul “Manajemen Program Pengembangan Vocational Skill Di Man 1 Madiun” Pada tahun 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengembangan dari program vocational skill yang ada pada Man 1 Madiun.²⁴

Ketiga, Lalu Edi Gunawan, Dengan Tesis yang berjudul “Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kompetensi Keahlian Tata Boga Di SMK IT NW Pujut” Pada tahun 2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara dalam meningkatkan kompetensi pembelajaran di SMK IcT NW Pujut.²⁵

Keempat, Johar Permana, Eka Prihatin, Endang Rochyadi, Liah Siti Syarifah yang berjudul “Bagaimana Perbandingan SLB Negeri dan SLB Swasta: Analisis pada Implementasi Manajemen Pendidikan Life Skill” Pada tahun 2020. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan implementasi manajemen life skill pada siswa disabilitas di Sekolah Luar Biasa Negeri dan Sekolah Luar Biasa Swasta. Hasilnya menunjukkan bahwa adanya ketidakseragaman pendapat diantara sivitas akademika disetiap sekolah berkaitan dengan manajemen pendidikan life skill melalui prinsip-prinsipnya yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Rekomendasi yang diajukan adalah semua civitas akademika

²⁴ Martina Crisjayanti, ‘Manajemen Program Pengembangan Vocational Skill Di MAN 1 Madiun’, *Manajemen Program Pengembangan Vocational Skill Di MAN 1 Madiun* (diploma, IAIN Ponorogo, 2020). H 105

²⁵ Lalu Edi Gunawan, “Pembimbing : 1. Dr. Yudin Citriadin, M. Pd 2. Dr. Muhammad Thohri, M.Pd,” 2022.

harus memiliki pemahaman yang sama berkaitan dengan manajemen pendidikan life skill.²⁶

Kelima, Melinda Nurfadillah, Raissa Terang Sukmana, Syahnanda Alifa, Zaki Ferdiansyah, Rana Aranda Kusuma, Imas Diana Aprilia yang berjudul “Pengembangan Keterampilan Vokasional Tata Boga Berbasis Model Teaching factory Untuk Meningkatkan Kesiapan Kerja Pada Siswa TunaGrahita” Pada Tahun 2024. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengevaluasi efektivitas program pelatihan vokasional tata boga dengan model Teaching Factory (TEFA) bagi siswa tunagrahita di SLBN A Citeureup, Kota Cimahi.²⁷

Keenam, Rafi Arya Putra Pratama, Nova Estu Harsiwi jurnal yang berjudul “Analisis Proses Pembelajaran Bagi Anak Tunagrahita di SLB Negeri Keleyan Kelas V” pada tahun 2024. Penelitian ini bertujuan untuk menelaah proses pembelajaran anak tunagrahita. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran di SLB Negeri Keleyan menggunakan kurikulum mandiri dan pembelajaran berdiferensi.²⁸

Ketujuh, Sylvi Noor Aini, yang berjudul “Pengembangan Model Project Based Learning Bagi Peserta Didik Tunarungu Untuk

²⁶ Johar Permana dkk., “Bagaimana Perbandingan SLB Negeri dan SLB Swasta: Analisis pada Implementasi Manajemen Pendidikan Life Skill,” *Jurnal Penelitian Pendidikan* 20, no. 3 (31 Desember 2020): 370–81, <https://doi.org/10.17509/jpp.v20i3.29955>.

²⁷ Malinda NurFadillah et al., ‘PENGEMBANGAN KETERAMPILAN VOKASIONAL TATA BOGA BERBASIS MODEL TEACHING FACTORY UNTUK MENINGKATKAN KESIAPAN KERJA PADA SISWA TUNAGRAHITA’, *Cendikia: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. 9 (31 July 2024): h 649–58.

²⁸ Rafi Arya Putra Pratama and Nova Estu Harsiwi, ‘Analisis Proses Pembelajaran Bagi Anak Tunagrahita Di SLB Negeri Keleyan Kelas V’, *EduCurio: Education Curiosity* 2, no. 3 (25 June 2024): h 424–27.

Meningkatkan Kemandirian Belajar Tata Boga Di SLB Negeri CICENDO” pada tahun 2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model project based learning bagi peserta didik tunarungu dalam meningkatkan kemandirian belajar pada bidang keterampilan vokasional tataboga di SLB Negeri CICENDO Kota Bandung.²⁹

Kedelapan, Ranti Safira, Dwiyatmi Sulasminah, Mustafah, yang berjudul “Meningkatkan Keterampilan Tata Boga Membuat Donat Kentang Melalui Metode Pembelajaran Langsung Siswa Tunarungu Kelas VIII Di SLB Negeri 1 Gowa.” Pada tahun 2024. Penelitian ini membahas tentang kurangnya keterampilan tata boga membuat donat kentang melalui metode pembelajaran langsung pada siswa tunarungu kelas VIII di SLB Negeri 1 Gowa.³⁰

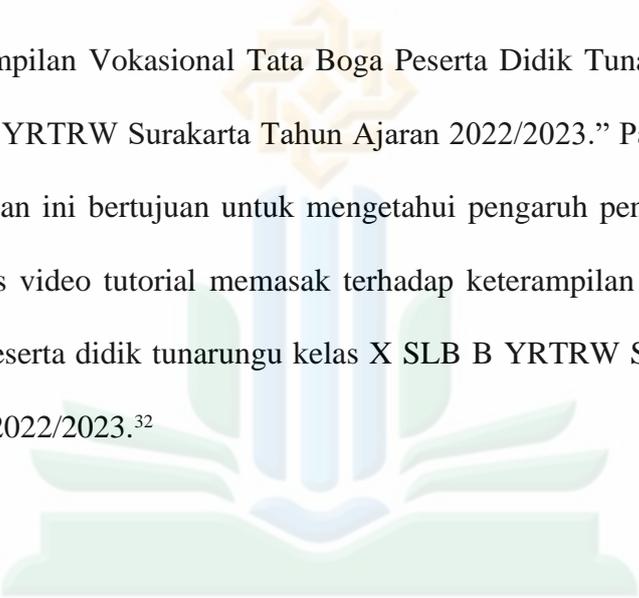
Kesembilan, Drajat, Regina yang berjudul “Evaluasi Sarana Dan Prasarana Pendidikan Vokasional Bagi Anak Berkebutuhan Khusus: Studi Kasus Pada Sekolah Luar Biasa Tingkat Menengah Atas Kota Bandung.” Pada tahun 2016. Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana kondisi sarana dan prasarana pendidikan vokasional untuk anak berkebutuhan khusus di kota Bandung, dan untuk mengetahui kesesuaian

²⁹ Sylvi Noor Aini, ‘PENGEMBANGAN MODEL PROJECT BASED LEARNING BAGI PESERTA DIDIK TUNARUNGU UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR TATABOGA DI SLB NEGERI CICENDO’ (masters, Universitas Pendidikan Indonesia, 2023).

³⁰ Ranti Safira Afra, Dwiyatmi Sulasminah, and Mustafa, ‘Meningkatkan Keterampilan Tata Boga Membuat Donat Kentang Melalui Metode Pembelajaran Langsung Siswa Tunarungu Kelas VIII DI SLB Negeri 1 Gowa’, *Jurnal Metafora Pendidikan (JMP)* 2, no. 3 (30 August 2024): h 1–8.

sarana dan prasarana pendidikan vokasional dengan permendiknas no 33 tahun 2008 dan permen PU nomor 30 tahun 2006.³¹

Kesepuluh, Hanifah Widyaningrum, yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Berbasis Video Tutorial Memasak Terhadap Keterampilan Vokasional Tata Boga Peserta Didik Tunarungu Kelas X SLB B YRTRW Surakarta Tahun Ajaran 2022/2023.” Pada tahun 2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media berbasis video tutorial memasak terhadap keterampilan vokasional tata boga peserta didik tunarungu kelas X SLB B YRTRW Surakarta Tahun ajaran 2022/2023.³²



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

³¹ Regina Darajat, 'EVALUASI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN VOKASIONAL BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS: Studi Kasus Pada Sekolah Luar Biasa Tingkat Menengah Atas Kota Bandung' (other, Universitas Pendidikan Indonesia, 2016). h 3

³² Hanifah Widyaningrum, 'Pengaruh Penggunaan Media Berbasis Video Tutorial Memasak terhadap Keterampilan Vokasional Tata Boga Peserta Didik Tunarungu Kelas X SLB B YRTRW Surakarta Tahun Ajaran 2022/2023', 2023, h 1-3

Tabel 2.1

Tabel Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1)	Wika berliana cendaniarum dan Supriyanto	2020	Pengelolaan Layanan Keterampilan Vokasional Siswa Tunarungu	Persamaan nya terdapat pada objek vokasional nya	Perbedaannya terkait pokok bahasan, dalam jurnal tersebut membahas layanan dari keterampilan vokasional, dan hanya terfokus pada siswa tuna rungu
2)	Martina Crisjayanti	2020	Manajemen Program Pengembangan Vocational Skill Di Man 1 Madiun	Persamaannya berkaitan dengan pendidikan vokasional	Perbedaan nya terkait dengan pokok bahasan, dalam skripsi tersebut membahas tentang program pengembangan vokasional menyeluruh dan bukan siswa luar biasa
3)	Lalu Edi Gunawan	2022	Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan	Persamaannya adalah membahas	Perbedaannya terkait fokus penelitian nya, dalam tesis tersebut mrmbahas bagaimana

			Kompetensi Keahlian Tata Boga Di SMK IT NW Pujut	tentang tata boga	cara untuk meningkatkan dan juga bukan meneliti siswa luar biasa.
4)	Johar Permana, Eka Prihatin, Endang Roehyadi, Liah Siti Syarifah	2020	Bagaimana Perbandingan SLB Negeri dan SLB Swasta: Analisis pada Implementasi Manajemen Pendidikan Life Skill	Pembahasan yang sama terdapat dalam pembahasan sekolah luar biasa dan manajemen nya	Perbedaannya terkait pokok bahasan, dalam jurnal tersebut membahas tentang perbandingan antara manajemen pendidikan life skill di slb negeri dan slb swasta
5)	Melinda Nurfadillah, Raissa Terang Sukmana, Syahnanda Alifa, Zaki Ferdiansyah, Rana Aranda	2024	Pengembangan Keterampilan Vokasional Tata Boga Berbasis Model Teaching factory Untuk Meningkatkan Kesiapan Kerja	Persamaan nya adalah membahas tentang vokasional tata boga	Perbedaannya terkait tentang fokus nya dan pokok pembahasan, dalam jurnal tersebut membahas tentang model teaching factory

	Kusuma, Imas Diana Aprilia		Pada Siswa TunaGrahita		
6)	Rafi Arya Putra Pratama, Nova Estu Harsiwi	2024	Analisis Proses Pembelajaran Bagi Anak Tunagrahita di SLB Negeri Keleyan Kelas V	Persamaan nya terdapat pada objek nya yaitu siswa luar biasa	Perbedaannya terkait tentang pembahasannya, dalam jurnal tersebut membahas tentang proses pembelajaran, dan juga tidak membahas tentang pendidikan vokasional
7)	Sylvi Noor Aini	2023	Pengembangan Model Project Based Learning Bagi Peserta Didik Tunarungu Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Tata Boga Di SLB Negeri CICENDO	Persamaannya terdapat pada pembelajaran tata boga nya	Perbedaannya terkait dengan sub pembahasan yaitu skripsi ini bertujuan untuk mengembangkan model project based learning bagi peserta didik tunarungu dalam meningkatkan kemandirian belajar pada bidang keterampilan vokasional tataboga

8)	Ranti Safira, Dwiyatmi Sulasminah, Mustafah	2024	Meningkatkan Keterampilan Tata Boga Membuat Donat Kentang Melalui Metode Pembelajaran Langsung Siswa Tunarungu Kelas VIII Di SLB Negeri 1 Gowa.	Persamaan nya terdapat pada siswa luar biasa dan juga pendidikan tata boga nya	Perbedaanya terkait dengan pembahasanya, jurnal ini membahas tentang kurang nya keterampilan tata boga membuat donat kentang melalui metode pembelajaran langsung pada siswa tunarungu
9)	Drajat, Regina	2016	Evaluasi Sarana Dan Prasarana Pendidikan Vokasional Bagi Anak Berkebutuhan Khusus: Studi Kasus Pada Sekolah Luar Biasa Tingkat	Persamaan nya terkait dengan pendidikan vokasional tata boga	Perbedaanya yaitu penelitian ini membahas sarana dan prasarana nya dan juga kesesuaian sarana dan prasarana nya. Pendidikan vokasional tata boga.

			Menengah Atas Kota Bandung		
10)	Hanifah Widyaningrum	2023	Pengaruh Penggunaan Media Berbasis Video Tutorial Memasak Terhadap Keterampilan Vokasional Tata Boga Peserta Didik Tunarungu Kelas X SLB B YRTRW Surakarta Tahun Ajaran 2022/2023.	Persamaanya terkait dengan pendidikan vokasional tata boga dan siswa luar biasa	Perbedaan nya terdapat pada pembahasannya, penelitian ini membahas tentang pengaruh media video tutorial terhadap keterampilan vokasional tata boga bagi siswa tunarungu.

No	Fokus Penelitian	Data yang akan diperoleh
1.	1. Bagaimana perencanaan program keterampilan vokasi tata boga dalam mempersiapkan siswa pada dunia kerja di sekolah menengah atas luar biasa Jember?	1. Kurikulum dan silabus dari program keterampilan vokasi tata boga 2. Sumber daya pendukung nya (ruang kelas) 3. Kerjasama dengan dunia industri 4. Sumber daya manusia
	2. Bagaimana pelaksanaan program keterampilan vokasi tata boga dalam mempersiapkan siswa pada dunia kerja di sekolah menengah atas luar biasa Jember?	1. Proses pembelajarannya 2. Rencana dan jadwal program 3. Bahan ajar dan fasilitas
	3. Bagaimana evaluasi program keterampilan vokasi tata boga dalam mempersiapkan siswa pada dunia kerja di sekolah menengah atas luar biasa Jember?	1. Metode evaluasi dan waktu evaluasi 2. Hasil evaluasi keterampilan siswa

B. Kajian Teori

1. Manajemen

a. Pengertian Manajemen

Istilah manajemen dipahami sebagai pengelolaan. Dalam dunia pendidikan, proses pengelolaan juga diaplikasikan secara akrab dalam menjalankan tugas operasional dan strategis sekolah. manajemen pendidikan adalah manajemen yang diterapkan dalam pelaksanaan dan pengembangan pendidikan. Dalam hal ini bisa disimpulkan bahwa manajemen pendidikan merupakan proses untuk mengoptimalkan, menelaraskan, memberdayakan dan meningkatkan semua sumber-sumber yang terdapat dalam pendidikan agar dapat dikelola secara produktif, efektif, dan efisien dalam pencapaian tujuan pendidikan.³³

Ada beberapa pengertian manajemen menurut para ahli, George R Terry menyatakan manajemen diartikan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan dalam rangka mencapai tujuan melalui sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.³⁴

Menurut Stoner manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para

³³ Mukhtar Latif, *Teori Manajemen Pendidikan: Edisi Pertama* (Prenada Media, 2018). h 43

³⁴ George R. Terry, *Dasar-dasar Manajemen Edisi Revisi* (Bumi Aksara, 2021). h 26

anggota organisasi dan penggunaan sumber daya manusia organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Sedangkan menurut Gulic mendefinisikan manajemen sebagai suatu bidang ilmu pengetahuan (science) yang berusaha secara sistematis untuk memahami mengapa dan bagaimana manusia bekerja bersama-sama untuk mencapai tujuan dan membuat sistem ini lebih bermanfaat bagi kemanusiaan.³⁵ Dan juga dalam buku yang berjudul Dasar-dasar manajemen milik Dr.Drs.H.Suhadi Winoto,B.A.,M.Pd. inti dari manajemen itu sendiri ialah adanya tujuan yang ingin dicapai. Semua aktivitas orang-orang dalam organisasi dirancang, diorganisir, digerakkan, dan dikendalikan dalam rangka untuk mencapai tujuan organisasi. Dan juga manajemen disebut sebagai sebuah proses. Yang artinya manajemen merupakan langkah-langkah atau cara sistematis dan terpadu untuk mencapai tujuan.³⁶

Dalam konteks ini dapat dikemukakan bahwa manajemen pendidikan artinya pengelolaan terhadap semua kebutuhan institusional dalam pendidikan dengan cara yang efektif dan efisien. Manajemen pendidikan di sekolah menjadi salah satu komponen dari sistem sekolah yang mencakup guru, siswa,

³⁵ Said Hamzali MM S. IP dkk., *PENGANTAR MANAJEMEN Teori Dan Aplikasi* (Cv. Azka Pustaka, 2022). h 214

³⁶ Suhadi Winoto, *DASAR-DASAR MANAJEMEN PENDIDIKAN* (Pd/Yogyakarta: CV. Bildung Nusantara, t.t.), <http://digilib.uinkhas.ac.id/697/1/Editor%20Buku%20Chotib%20Dasar%20Dasar%20Manajemen%20Pendidikan.pdf>.h 221

pegawai, kurikulum, sarana-prasarana, lingkungan, iklim, dan budaya sekolah, semua berfungsi dan berinteraksi sehingga berkontribusi dalam mencapai tujuan pendidikan. Tegasnya manajemen pendidikan adalah aktivitas-aktivitas untuk mencapai suatu tujuan atau proses penyelenggaraan kerja untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan dalam pendidikan.³⁷

Untuk mencapai tujuannya organisasi akan menghadapi persoalan terkait dengan keterbatasan berbagai sumber daya, manusia sebagai pekerja memiliki keterbatasan fisik, uang sebagai modal sering kali kurang, material sebagai bahan baku proses atau produksi bermasalah ketersediaannya, metode sebagai panduan untuk menyelesaikan pekerjaan masih bergantung pada pemahaman dan kemampuan pengelola, mesin sebagai alat produksi bergantung pada kapasitas produksi, pasar sebagai tempat untuk menawarkan produk-produk perusahaan juga bergantung pada permintaan konsumen. Oleh karena itu organisasi harus mencari cara terbaik yang bisa dilakukan, seperti mengelola sumberdaya yang dimiliki, agar tujuan organisasi dapat tercapai. Pengelolaan sumber daya tentu membutuhkan suatu proses, seperti kegiatan merencanakan, mempertimbangkan, memutuskan dan juga melaksanakan.³⁸

³⁷ M. Ag; Drs. HIKMAT, *MANAJEMEN PENDIDIKAN* (Pustaka Setia, 2009), hlm 21

³⁸ Karyoto, *Landasan Manajemen Modern: Teori, Definisi dan Konsep* (Penerbit Andi, 2024). h 234

b. Fungsi manajemen

Ada banyak sekali fungsi-fungsi manajemen menurut beberapa teori. Adapun fungsi-fungsi manajemen yang akan dikaji dalam kajian teori ini adalah teori fungsi dari George Terry yang mengatakan bahwa ada empat fungsi-fungsi manajemen, yaitu sebagai berikut:

1) Planning (perencanaan)

Perencanaan adalah fungsi dasar atau fungsi fundamental manajemen, karena organizing, actuating dan controlling pun harus terlebih dahulu direncanakan. Perencanaan ditujukan pada masa depan yang penuh ketidakpastian. Dampak perencanaan baru akan terasa pada masa yang akan datang. Agar resiko yang ditanggung relatif kecil hendaknya segala kegiatan, tindakan, kebijaksanaan, direncanakan terlebih dahulu.

Menurut Inu Kencana Syafi'i aktivitas dari perencanaan adalah sebagai berikut:

- a). Meramalkan proyeksi yang akan datang;
- b). Menetapkan sasaran serta mengkondiskannya;
- c). Menyusun program dengan urutan kegiatan;
- d). Menyusun kronologis jadwal kegiatan;
- e). Menyusun anggaran dan alokasi sumber daya;

- f). Mengembangkan prosedur dalam standar;
- g). Menetapkan dan menginterpretasikan kebijaksanaan.³⁹

Menurut Burhanuddim, perencanaan yang baik harus:

- a). Dibuat berdasarkan data yang ada dan dipikirkan pula kejadian-kejadian yang mungkin timbul sebagai akibat tindakan pelaksanaan yang diambil.
- b). Harus dibuat oleh orang yang bersungguh-sungguh memahami teknik perencanaan.
- c). Rencana harus disertai oleh perincian yang teliti dan detail.
- d). Rencana harus dapat mengikuti perkembangan kemajuan masyarakat ubahan situasi dan kondisi(fleksibel).
- e) Perencanaan dilakukan secara terus-menerus, berkelanjutan.
- f). Perencanaan hendaknya memikirkan peningkatan dan perbaikan-perbaikan untuk kesempurnaan dimasa yang akan datang.⁴⁰

Berbagai pendapat di atas dapat diketahui bahwa perencanaan adalah aktivitas pengambilan keputusan tentang sasaran apa yang akan dicapai, tindakan apa yang akan diambil dalam rangka mencapai tujuan atau sasaran tersebut, dan siapa yang akan melaksanakan tugas tersebut. Perencanaan yang baik akan memenuhi persyaratan dan langkah-langkah perencanaan

³⁹ Dedet Juniandra, *Asyiknya Pendidikan Vokasional* (Pascal Books, 2022). h 81

⁴⁰ Imam Machali dkk, *The Handbook of Education Management: Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia Edisi 2* (Prenada Media, 2018). Hal 20

dengan baik sehingga akan memberikan manfaat bagi pengguna perencanaan itu sendiri. Dalam dunia pendidikan, perencanaan merupakan pedoman yang harus dibuat dan dilaksanakan sehingga usaha pencapaian tujuan lembaga itu dapat efektif dan efisien.

2) Organizing (pengorganisasian)

Pengorganisasian merupakan lanjutan dari fungsi perencanaan dalam sebuah sistem manajemen. Terry menjelaskan bahwa pengorganisasian merupakan kegiatan dasar manajemen. Pengorganisasian dilakukan untuk menghimpun dan menyusun semua sumber daya yang disyaratkan dalam rencana, terutama sumber daya manusia, sedemikian rupa sehingga kegiatan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Dengan pengorganisasian, orang-orang dapat disatukan dalam satu kelompok atau lebih untuk melakukan berbagai tugas. Tujuan pengorganisasian adalah membantu orang-orang untuk bekerja sama secara efektif dalam wadah organisasi atau lembaga.⁴¹

Sedangkan menurut Karyoto, Pengorganisasian adalah suatu proses penentuan, pengelompokkan dan pengaturan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai

⁴¹ Terry, *Dasar-dasar Manajemen Edisi Revisi*. h 53

tujuan. Menempatkan orang-orang pada setiap aktivitas ini, menyediakan alat-alat yang diperlukan, menetapkan wewenang yang secara relatif didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktivitas-aktivitas tersebut.

Pengorganisasian adalah tindakan mengusahakan hubungan-hubungan kelakuan yang efektif antara orang-orang, sehingga dapat bekerja sama secara efisien, dan dengan demikian memperoleh kepuasan pribadi dalam hal melaksanakan tugas-tugas tertentu dalam kondisi lingkungan tertentu guna mencapai tujuan atau sasaran tertentu.⁴²

Berdasarkan teori dari Sondang P. Siagian yakni penggerakan dapat di definisikan sebagai keseluruhan usaha, cara, teknik dan metode untuk mendorong para anggota organisasi agar mau dan ikhlas bekerja dengan sebaik mungkin demi tercapainya tujuan organisasi dengan efektif efisien dan ekonomis.⁴³

3) Actuating (pelaksanaan)

Untuk melaksanakan hasil perencanaan dari pengorganisasian, maka perlu diadakan tindakan-tindakan kegiatan yang actuating. Actuating adalah salah satu fungsi manajemen yang sangat penting sebab tanpa fungsi ini maka

⁴² Karyoto, *Landasan Manajemen Modern*. h 85

⁴³ Candra Wijaya, *Manajemen Pendidikan Islam Teoritis dan Praktik* (umsu press, 2024). h 41

apa yang telah direncanakan dan diorganisir itu tidak dapat direalisasikan dalam kenyataan.

Pelaksanaan atau penggerakan adalah salah satu fungsi manajemen yang berfungsi untuk merealisasikan hasil perencanaan dan pengorganisasian. Pelaksanaan adalah upaya untuk menggerakkan atau mengarahkan tenaga kerja serta mendayagunakan fasilitas yang ada, yang dimaksud untuk melaksanakan pekerjaan secara bersama. Actuating dalam organisasi juga biasa diartikan sebagai keseluruhan proses pemberian motif bekerja kepada para bawahan sedemikian rupa sehingga mereka bersedia bekerja secara sungguh-sungguh demi tercapainya tujuan organisasi.⁴⁴

Menurut Mulyasa, dalam konteks manajemen pendidikan pelaksanaan ini berarti menggerakkan semua komponen di satuan pendidikan agar aktif terlibat dalam proses pembelajaran.⁴⁵

4) Controlling (pengawasan)

Pengawasan adalah proses pengamatan dan pengukuran dengan tujuan-tujuan, menentukan sebab-sebab penyimpangan-penyimpangan dan mengambil tindakan-tindakan korektif dimana perlu, juga pengendalian semua

⁴⁴ dkk, *The Handbook of Education Management*.hal 23

⁴⁵ Shelvie Famella dkk., *Kajian Pengelolaan Sistem Pendidikan* (CV. Gita Lentera, 2024).

kegiatan dari proses perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan, apakah semua kegiatan tersebut memberikan hasil yang efektif dan efisien serta bernilai guna dan berhasil guna.⁴⁶ Pengawasan merupakan proses mengetahui ada tidaknya penyimpangan dalam pelaksanaan rencana agar segera dilakukan upaya perbaikan sehingga dapat memastikan bahwa aktivitas yang dilaksanakan secara riil merupakan aktivitas yang sesuai dengan apa yang direncanakan.

Menurut Anas Sudjono, secara umum ruang lingkup dari evaluasi bidang pendidikan di sekolah mencakup 2 komponen utama yaitu: (a) evaluasi mengenai program pengajaran, yang di dalamnya mencakup proses pelaksanaan program; dan (b) evaluasi mengenai hasil belajar (hasil pengajaran).⁴⁷

Kegiatan pada fungsi pengendalian, mengevaluasi keberhasilan dan target dengan cara mengikuti standar indikator yang sudah diterapkan. Melakukan klarifikasi dan korelasi terhadap penyimpangan yang ditemukan, memberi alternative solusi yang mungkin bisa mengatasi masalah yang terjadi.⁴⁸

⁴⁶ Tasdin Tahrir [et al, *Pengantar manajemen pendidikan* (Pohon Tua Pustaka, t.t.). h 23-31

⁴⁷ Anas Sudijono (Prof Drs.), *Pengantar evaluasi pendidikan* (PT RajaGrafindo, 1998). h 43

⁴⁸ Terry, *Dasar-dasar Manajemen Edisi Revisi*. h 229

2. Program Keterampilan Vokasi Tata Boga

a. Program keterampilan vokasi

1) Pengertian program keterampilan vokasi

Program keterampilan merupakan salah satu program yang dirancang untuk membantu siswa menjadi lebih kompeten dan juga membekali siswa dengan kecakapan vokasional yang dapat mereka gunakan untuk langsung bekerja jika memutuskan untuk tidak melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi. Pendidikan keterampilan juga sering disebut sebagai pendidikan kecakapan hidup, karena memang memberikan pendidikan dan ilmu tentang kecakapan (skill) untuk bertahan hidup, yaitu dengan keterampilan-keterampilan yang sudah diprogram.⁴⁹

Pendidikan Vokasional atau keterampilan adalah kecakapan atau ketrampilan yang dikaitkan dengan bidang pekerjaan tertentu yang terdapat di masyarakat". Yang dimaksud Vocational Skills di sini adalah pendidikan ketrampilan yang mempersiapkan peserta didik untuk memiliki pekerjaan dengan keahlian tertentu, contoh pelajaran tata boga, otomotif dan elektronika. Pendidikan vocational life skill adalah pendidikan yang dapat memberikan kecakapan

⁴⁹ Dumiyati, *Manajemen Kurikulum Program Keterampilan Vokasional (Teori Dan Implementasi)* (Penerbit Adab, 2021). h 21

kejuruan yang dikaitkan dengan pekerjaan tertentu yang dapat di masyarakat.⁵⁰

Menurut Bartel seorang ahli pendidikan vokasional berpendapat bahwa pendidikan vokasional adalah pendidikan minat yang spesifik, yang direncanakan dan diberikan kepada individu yang tertarik untuk mengembangkan atau menyiapkan dirinya untuk memilih pekerjaan dalam lingkup area okupasi dan kelompok okupasi.⁵¹ Menurut Pavlova pendidikan vokasi merupakan pendidikan dengan tujuan utama mempersiapkan peserta didik untuk bisa bersaing dalam bekerja dengan menggunakan pendekatan pendidikan berbasis kompetensi. Pendidikan vokasi juga merupakan jenjang pendidikan yang selalu dinamis dalam melakukan perubahan kurikulum pendidikan sesuai dengan pertumbuhan pasar kerja dan beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.⁵² Hal ini berarti pendidikan vokasi akan selalu mengalami pergeseran paradigma.

Menurut Finch & Crunkilton, pendidikan vokasional ini memiliki karakteristik yang berbeda dengan pendidikan umum ditinjau dari kriteria pendidikan, substansi pelajaran,

⁵⁰ ANWAR, *PENDIDIKAN KECAKAPAN HIDUP (LIFE SKILLS EDUCATION)* h 102

⁵¹ Widiyarti dan Suranto, *Konsep Mutu dalam Manajemen Pendidikan Vokasi* (Alprin, 2020).

⁵² Kuntang Winangun, "PENDIDIKAN VOKASI SEBAGAI PONDASI BANGSA MENGHADAPI GLOBALISASI," *TAMAN VOKASI* 5 (1 Juni 2017): h72, <https://doi.org/10.30738/jtvok.v5i1.1493>.

dan lulusannya.⁵³ Kriteria yang harus dimiliki oleh pendidikan vokasional adalah (1) orientasi pada kinerja individu dalam dunia kerja, (2) justifikasi khusus pada kebutuhan nyata di lapangan, (3) fokus kurikulum pada aspek-aspek psikomotorik, efektif, dan kognitif, (4) kepekaan terhadap dunia kerja, dan (5) memerlukan sarana dan prasarana yang memadai, dan adanya dukungan masyarakat. Sedangkan menurut Miller dalam Yoto, pendidikan vokasional ini dirancang sebagai hubungan antara sekolah dengan pekerjaan, dengan asumsi bahwa orang-orang yang disiapkan melalui pendidikan vokasional ini akan menemukan pekerjaan berdasarkan minat dan bakatnya.⁵⁴

2) Tujuan program keterampilan vokasi

Menurut Pavlova dengan pertimbangan bahwa aktivitas ekonomi sangat ditentukan adanya perubahan teknologi yang cepat pada masa mendatang, maka orientasi atau tujuan pendidikan vokasi diarahkan menjadi pendidikan bekerja (work education) atau pendidikan teknologi (technology education). Selanjutnya, menurut Pavlova pendidikan bekerja merupakan program pendidikan dengan tiga komponen yang saling terkait, yaitu: pembelajaran untuk

⁵³ Dr Ir Eka Daryanto IPM MT dkk., *Model Manajemen Pelatihan Pendidikan Vokasi* (umsu press, 2022). h 53

⁵⁴ IPM dkk.

bekerja (learning for work), pembelajaran tentang bekerja (learning about work), dan pemahaman sifat dasar bekerja (understanding the nature of work).⁵⁵

Secara umum pendidikan keterampilan bertujuan untuk memfungsikan pendidikan sesuai dengan fitrahnya, yaitu mengembangkan potensi manusiawi peserta didik untuk menghadapi perannya di masa datang. Ini sesuai dengan tujuan nasional yaitu menyiapkan peserta didik untuk menjalani kehidupannya dimasa kini dan masa depan, yang untuk itu mereka dituntut untuk memiliki berbagai potensi atau keterampilan, kemampuan, dan sikap-sikap yang diperlukan.⁵⁶

Adapun di Indonesia tujuan dari pendidikan vokasi sesuai keputusan mendikbud No. 0490/U/1990 adalah sebagai berikut:

- a) mempersiapkan siswa untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih dan atau meluaskan pendidikan dasar.
- b) meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan dengan lingkungan sosial, budaya, dan sekitar.

⁵⁵ Kuntang Winangun, 'PENDIDIKAN VOKASI SEBAGAI PONDASI BANGSA MENGHADAPI GLOBALISASI', *TAMAN VOKASI* 5 (1 June 2017): h 72.

⁵⁶ Ridwan Daud Mahande IPM M. Pd, *Pengantar Pendidikan Kejuruan* (Indonesia Emas Group, 2023). h 42-44

- c) meningkatkan kemampuan siswa untuk dapat mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian, serta
- d) menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap professional.⁵⁷

3) Tata boga

a) Pengertian tata boga

Tata Boga merupakan salah satu disiplin ilmu manajemen makanan yang menitikberatkan pada estetika, kualitas rasa, dan integritas gizi dari strategi penyajian makanan dan minuman. Ilmu ini mencakup persiapan makanan dan minuman, baik untuk masakan lokal maupun internasional. Rasa, nutrisi, dan kesehatan, semuanya dipengaruhi oleh konsep ilmiah.

Tata boga adalah kegiatan meracik, meramu, memasak, menyiapkan hingga menyajikan kuliner. Tujuan adanya tata boga adalah dalam rangka pemanfaatan makanan untuk dijadikan sarana bisnis sehingga menghasilkan keuntungan. Jadi bisa di tarik kesimpulan bahwa tata boga ini adalah sebuah ilmu dan seni yang mencakup seluruh proses pengelolaan makanan, mulai dari pemilihan bahan, teknik pengolahan,

⁵⁷ Basuki W, *Manajemen Pendidikan Teknologi Kejuruan Dan Vokasi* (Bumi Aksara, 2022). h 55

hingga penyajian dengan mempertimbangkan aspek estetika, nilai gizi, kesehatan, dan keamanan pangan. Tata boga juga tidak hanya berfokus pada rasa dan tampilan makanan, tetapi juga pada efisiensi manajemen dapur serta pemenuhan standar kesehatan dan keamanan, terutama dalam konteks industri kuliner.

4) Disabilitas

a) Pengertian disabilitas

Istilah disabilitas difungsikan untuk menunjukkan kepada seseorang yang memiliki ketidakmampuan sejak lahir yang disebut cacat dan sifatnya tetap.⁵⁸ Yang dikenal masyarakat mengenai disabilitas atau difabel adalah seseorang penyandang cacat. Hal ini yang secara langsung menafsirkan bahwa penyandang disabilitas adalah seseorang yang kehilangan sebagian anggota tubuhnya.

Istilah kaum difabel baru di pakai indonesia akhir tahun 1990-an, yang dipelopori oleh LSM dan media. Istilah difabel adalah pengindonesiaan kata *diffabled*, yang merupakan singkatan dari *differently-abled*. Istilah *differently-abled* juga dipakai oleh WCC pada tahun

⁵⁸ Muhammad Chodzirin, 'Aksesibilitas Pendidikan Tinggi Bagi Penyandang Disabilitas', *Dalam Laporan Penelitian Individual IAIN Walisongo, Semarang*, 2013.

1990-an. Istilah yang sekarang umum dipakai adalah PWD (Persons with Disabilities) yang di indonesiakan menjadi penyandang disabilitas, yang menekankan bahwa orang itu memiliki ketidakmampuan dalam hal tertentu dan mesti diterima sebagaimana adanya, tidak dipaksa melakukan apa yang tidak dapat ia lakukan.⁵⁹ sekarang istilah cacat digantikan dengan disabilitas oleh akademisi dan masyarakat untuk tidak menyinggung penyandang, karena hal ini harus diperhatikan saat berhadapan dengan penyandang agar tidak merasa sakit hati atas perkataan.

Menurut Lynch, menyatakan bahwa penyandang disabilitas seseorang yang memiliki gangguan fisik, mental, atau emosi atau kombinasi dari gangguan-gangguan tersebut sehingga mereka membutuhkan pendidikan secara khusus dengan guru dan sistem/lembaga khusus baik secara permanen atau temporal.⁶⁰

Selanjutnya UU no.8 tahun 2016 pasal 1 ayat 1 mendefinisikan penyandang disabilitas adalah setiaporang yang mengalami keterbatasan fisik,

⁵⁹ Wisnu Supto Nugroho dkk., *Teologi Disabilitas* (GKI Sinode Wilayah Jawa Tengah, 2023). h 41

⁶⁰ Budiyanto, *Pengantar Pendidikan Inklusif* (Prenada Media, 2017). h 151

intelektual, mental, dan sensorik dalam jangka waktu lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan warga negara lainnya berdasarkan kesamaan hak.⁶¹

Penyandang disabilitas merupakan seseorang yang lemah secara fisik maupun mental dibandingkan individu yang lain, sehingga perlakuan khusus kami berikan dalam penanganan disabilitas sehingga payung hukum yang diperoleh untuk disabilitas lebih terkhususkan. Realitanya, dalam penanganan disabilitas masih belum terealisasi dengan baik secara sepenuhnya.

Hal ini dikarenakan masih kurang kesadaran masyarakat terkait regulasi yang telah dikeluarkan oleh pemerintah tentang disabilitas, hak-hak disabilitas serta hal yang perlu dilakukan untuk disabilitas. Disisi lain penyandang disabilitas tidak sedikit yang ,menjadi korban kekerasan sehingga penyandang disabilitas mengalami ketakutan untuk bergerak dan memiliki kepercayaan diri yang minim.

⁶¹ “UU No. 8 Tahun 2016.”

b) Jenis-jenis disabilitas

Adapun jenis-jenis penyandang disabilitas, diantaranya:

- i. Disabilitas fisik, meliputi beberapa macam yaitu:
 - a) Kelainan pada tubuh atau disebut disabilitas daksa merupakan keterbatasan dalam gerak pada anggota tubuh.
 - b) Kelainan pada pendengaran atau disebut disabilitas rungu atau teman tuli.
 - c) Kelainan penglihatan atau disabilitas netra atau teman buta yaitu keterbatasan dalam penglihatan, dalam disabilitas netra terdapat 2 golongan yaitu totally blind dan low vision.
 - d) Kelainan bicara atau disabilitas wicara atau teman bisu yaitu keterbatasan dalam berbicara.
- ii. Disabilitas mental diantaranya yaitu:
 - a) Mental tinggi yaitu seseorang memiliki kemampuan intelektual diatas rata-rata.
 - b) Mental rendah atau disabilitas grahita dimana IQ berada dibawah rata-rata.
 - c) Disabilitas ganda yaitu dimana penderita memiliki lebih dari satu menyandang. Seperti penyandang

tuli dan bisu, penyandang mental rendah dan buta dan lain sebagainya.⁶²

c) Hak-hak disabilitas

Pada undang-undang Republik Indonesia nomor 08 Tahun 2016 tentang penyandang disabilitas terkait hak-hak penyandang disabilitas, diantaranya:

- 1) Hidup meliputi hak atas penghormatan integritas, tidak dirampas nyawanya, mendapatkan perawatan dan pengasuhan yang menjamin kelangsungan hidupnya, bebas dari penelantaran, pemasungan, pengurangan, serta pengucilan.
- 2) Hak bebas dari stigma untuk penyandang disabilitas meliputi hak dari pelecehan, penghinaan, dan pembelaan negatif terkait kondisi disabilitasnya.
- 3) Hak privasi, meliputi hak atas diakui sebagai manusia pribadi yang dapat menuntut dan memperoleh perlakuan secara perlindungan yang sama sesuai dengan martabat manusia di depan umum.
- 4) Hak keadilan dan perlindungan hukum meliputi: hak atas perlakuan yang sama di hadapan hukum.

⁶² Nur Kholis Revani 'Panduan Mendidik Anak Berkebutuhan Khusus'(Yogyakarta:Imperium, 2013). h 8

- 5) Hak pendidikan yaitu hak atas memperoleh pendidikan yang layak.
- 6) Hak pekerjaan, kewirausahaan dan koperasi dimana penyandang disabilitas berhak untuk mendapatkan pekerjaan dan memperoleh upah terhadap pekerjaan.
- 7) Hak atas kesehatan yaitu penyandang disabilitas berhak untuk mendapatkan informasi, memperoleh pelayanan kesehatan yang serupa dengan individu lainnya.
- 8) Hak politik yaitu penyandang disabilitas memiliki hak dalam memilih atau dipilih dalam jabatan publik.
- 9) Hak keagamaan yaitu penyandang disabilitas berhak untuk memeluk agama atau kepercayaan.
- 10) Hak keolahragaan yaitu dimana penyandang disabilitas berhak untuk melakukan keolahragaan, mendapatkan penghargaan dalam kegiatan keolahragaan.
- 11) Hak kebudayaan dan pariwisata yaitu penyandang disabilitas berhak untuk memperoleh kesamaan dan kesempatan dalam berpartisipasi dalam kegiatan seni budaya.

- 12) Hak kesejahteraan sosial yaitu penyandang disabilitas berhak dalam mendapatkan aksesibilitas untuk memanfaatkan fasilitas publik.
- 13) Hak pelayanan publik yaitu penyandang disabilitas memiliki hak dalam memperoleh akomodasi yang layak dalam pelayanan publik.
- 14) Hak perlindungan dalam bencana, bahwa penyandang disabilitas berhak mendapatkan informasi yang mudah diakses akan adanya bencana.
- 15) Hak habilitasi dan rehabilitasi yaitu penyandang disabilitas berhak untuk mendapatkan habilitasi dan rehabilitasi sejak dini.
- 16) Hak pendataan yaitu penyandang disabilitas didata sebagai penduduk dengan disabilitas dalam pencatatan sipil.
- 17) Hak hidup secara mandiri dan dilibatkan dalam masyarakat yaitu penyandang disabilitas berhak untuk mobilitas pribadi dengan penyediaan alat bantu dan kemudahan untuk mendapatkan akses.
- 18) Hak berekspresi, berkomunikasi, dan memperoleh informasi yaitu penyandang disabilitas berhak untuk memiliki kebebasan berpendapat.

19) Hak kewarganegaraan yaitu penyandang disabilitas berhak untuk berpindah, mempertahankan, atau memperoleh kewarganegaraan sesuai dengan peraturan uu.

20) Hak bebas dari diskriminasi, penelantaran, penyiksaan, dan eksploitasi yaitu penyandang disabilitas berhak dalam bersosialisasi dan berinteraksi dalam kehidupan berkeluarga.⁶³

b. Manajemen program keterampilan di sekolah luar biasa

Manajemen program keterampilan di SLB adalah suatu proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk membekali siswa berkebutuhan khusus dengan keterampilan hidup, keterampilan vokasional, dan kemandirian yang diperlukan untuk berpartisipasi aktif dalam masyarakat. Program ini dirancang secara khusus untuk memenuhi kebutuhan individu setiap siswa, sehingga mereka dapat mencapai potensi maksimalnya dan memiliki kualitas hidup yang lebih baik.

Pada tahap perencanaan dalam program keterampilan di SLB itu mencakup penyusunan kurikulum, dalam penyusunan kurikulum pihak sekolah harus Mengembangkan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan individu siswa, mencakup

⁶³ “UU No. 8 Tahun 2016.”

keterampilan hidup, keterampilan vokasional, dan keterampilan sosial.⁶⁴ Dalam aspek pelaksanaan program di SLB ini harus memilih metode pembelajaran yang Menggunakan berbagai metode pembelajaran yang efektif, seperti pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran kooperatif, dan pembelajaran berbasis masalah.



⁶⁴ Setiawan, Suriansyah, dan Sundari, "MANAJEMEN PROGRAM KETERAMPILAN (VOKASI) BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (ABK) DI SLBN-1 PALANGKA RAYA."

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yakni dilakukan pada obyek yang alamiah yakni obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika obyek tersebut.⁶⁵

Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya.⁶⁶ Peneliti memilih pendekatan kualitatif karena penelitian ini berfokus pada pemahaman yang mendalam dengan kata lain metode penelitian yang saya gunakan ini berusaha mengkaji atau menggambarkan secara mendalam dari fenomena yang dikaji, sehingga metode ini sangat relevan diterapkan di proposal ini yang mana proposal ini mencoba untuk mendeskripsikan realitas yang terjadi.

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Penelitian studi kasus adalah pendekatan kualitatif yang penelitiannya mengeksplorasi kehidupan nyata, sistem terbatas kontemporer (kasus),

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h 6.

⁶⁶ Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif Dan Kualitatif : Disertai Contoh Praktis Skripsi, Tesis, Dan Disertasi Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran / Rachmat Kriyantono, hal 56, .

atau beragam sistem terbatas (berbagai kasus), melalui pengumpulan data yang detail dan mendalam yang melibatkan beragam sumber informasi.

B. Lokasi Penelitian

Dalam Penelitian kali ini peneliti mengarahkan penelitian di Sekolah Menengah Atas BCD Yayasan Pembinaan Anak Cacat Jember (SMALB BCD YPAC), Lokasi ini berada di Jl. Imam Bonjol No.42 Kec Kaliwates Kabupaten Jember, Jawa Timur.

Alasan memilih lokasi tersebut yakni berdasarkan hasil observasi awal terdapat program vokasional tata boga di SMALB tersebut, program vokasi tata boga di SMALB sudah sering mengikuti ajang perlombaan dan juga hasil dari program vokasi tata boga sudah diperjual belikan agar melatih siswa dalam dunia kerja. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai program tersebut.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sampel yang diambil dari populasi pada lokasi penelitian. Jadi bisa dikatakan subjek penelitian merupakan pihak atau orang yang bersinggungan langsung dengan fenomena yang terjadi di lokasi penelitian yang berasa memiliki informasi terkait dengan fenomena yang terjadi di lapangan.

Teknik pengambilan informan disini peneliti menggunakan teknik *purposive* yaitu peneliti memilih informan berdasarkan karakteristik/kriteria tertentu yang dianggap relevan dengan penelitian. Adapun informan sebagai berikut :

- 1) Siswa yang mengikuti program vokasi tata boga di SMALB BCD YPAC Jember: (Zahra Ainur Rahmah)
- 2) Kepala sekolah SMALB BCD YPAC Jember: (Mudhofir, S.Pd)
- 3) instruktur program vokasi tata boga SMALB BCD YPAC Jember: (Nur Hasanah, S.Pd)
- 4) Wali Murid SMALB-BCD YPAC Jember: (Yulianti)

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, Wawancara, Dokumentasi Dan Observasi, Adapun rincian teknik pengumpulan datanya sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Dalam teknik wawancara peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori in-depth interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur, dalam wawancara semi terstruktur ini peneliti menggunakan pertanyaan yang telah disusun sebelumnya, tetapi juga memungkinkan peneliti untuk mengajukan pertanyaan tambahan berdasarkan jawaban dari responden.

Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak

wawancara dimintai pendapat. Hasil wawancara dicatat setelah selesai melakukan wawancara agar tidak lupa bahkan hilang.⁶⁷

Dalam pengumpulan data ini peneliti mewawancarai kepala sekolah, instruktur program vokasi tata boga, orang tua siswa yang mengikuti program keterampilan vokasi tata boga, dan siswa yang mengikuti program keterampilan vokasi tata boga. Adapun data yang akan diperoleh menggunakan teknik wawancara ini adalah:

- a) informasi perencanaan dari program keterampilan vokasi tata boga.
- b) informasi pelaksanaan dari program keterampilan vokasi tata boga
- c) informasi evaluasi dari program keterampilan vokasi tata boga

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan seharian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain- lainnya." Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang dianggap bisa membantu memberikan keterangan terhadap apa yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini.⁶⁸

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 124.

⁶⁸ Sugiyono, 125.

Adapun data yang diperoleh dengan menggunakan teknik dokumentasi adalah:

- a) Dokumentasi perencanaan program keterampilan vokasi tata boga dalam mempersiapkan siswa disabilitas pada dunia kerja
- b) Dokumentasi pelaksanaan program keterampilan vokasi tata boga dalam mempersiapkan siswa disabilitas pada dunia kerja
- c) Dokumentasi evaluasi program keterampilan vokasi tata boga dalam mempersiapkan siswa disabilitas pada dunia kerja

3. Observasi

Observasi merupakan aktivitas penelitian dalam rangka mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah penelitian melalui proses pengamatan langsung di lapangan. Peneliti berada ditempat itu, untuk mendapatkan bukti-bukti yang valid dalam laporan yang akan diajukan. Observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian.

Dalam observasi ini peneliti menggunakan jenis observasi non-partisipan, yaitu peneliti hanya mengamati secara langsung keadaan objek, tetapi peneliti tidak aktif dan ikut serta secara langsung, seperti mengamati saat pelaksanaan program keterampilan vokasi tata boga, interaksi antara instruktur dengan siswa nya, dan mengamati sarana dan prasarana yang ada.

Adapun data yang akan diperoleh dengan menggunakan teknik observasi adalah:

- a) Deskripsi perencanaan pada program keterampilan vokasi tata boga dalam mempersiapkan siswa disabilitas pada dunia kerja
- b) Deskripsi pelaksanaan pada program keterampilan vokasi tata boga dalam mempersiapkan siswa disabilitas pada dunia kerja
- c) Deskripsi evaluasi pada program keterampilan vokasi tata boga dalam mempersiapkan siswa disabilitas pada dunia kerja

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses pencarian dan penyusunan secara sistematis terhadap data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data-data tersebut diorganisasikan ke dalam kategorikategori, lalu dijabarkan ke dalam unit-unit, lalu disusun dalam bentuk pola, lalu diseleksi berdasarkan kepentingan topik penelitian yang akan dipelajari. Sehingga akan menimbulkan kesimpulan yang mudah dipahami oleh peneliti sendiri dan orang lain.⁶⁹

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah kualitatif model Miles, Huberman, dan Saldana yang meliputi:

1. Data Collection (PengumpulanData)

Beragam-macam Informasi adalah cara paling umum untuk mengumpulkan informasi terkait dengan penelitian yang dilakukan

⁶⁹ Sugiyono, 240.

oleh para spesialis. Koleksi informasi dalam eksplorasi ini meliputi hasil pertemuan dan dokumentasi.

Pada tahap ini peneliti menentukan cara mengumpulkan data seperti apa, menyiapkan apa yang dibutuhkan dalam penelitian seperti membuat pertanyaan, mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan penelitian.

2. Data Condensation (Kondensasi data)

Dalam buku Miles dan Huberman disebutkan "Penumpukan informasi menyinggung cara yang paling umum dalam memilih, memusatkan, meningkatkan, mengabstraksi, serta mengubah informasi yang muncul dalam korpus (kelompok) penuh dari catatan lapangan yang dikaji, wawancara, catatan, , arsip, dan bahan percobaan lainnya."

Penumpukan informasi merupakan cara paling umum dalam memilih, memusatkan, meningkatkan, mengabstraksi dan mengubah informasi yang terkandung dalam catatan lapangan dan catatan dalam penelitian.⁷⁰

Pada tahap ini peneliti melakukan proses analisis data dengan merangkum data yang diperoleh di lapangan. Kemudian di pilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu, sehingga

⁷⁰ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis* (SAGE, 2014), 31.

memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

3. Data Display (Penyajian Data)

Pertunjukan Informasi adalah kumpulan data yang disusun untuk memberikan peluang mencapai kesimpulan dan mengambil tindakan.

Pada tahap ini peneliti melakukan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Peneliti biasanya mengolah dan menyusun data agar lebih mudah dipahami, seperti memeriksa data, mengelompokkan data, menganalisis data, dan sebagainya.

4. Conclusion drawing and verification (Penarikan kesimpulan dan verifikasi)

Berakhir pada pemeriksaan subjektif yang mampu menjawab permasalahan secara rinci yang telah dipecahkan selama ini. Tujuan-tujuan ini merupakan penemuan-penemuan baru yang baru-baru ini ada. Penemuan dapat berupa gambaran atau gambar dari suatu benda yang sebenarnya sudah samar-samar sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

Pada tahap ini peneliti melakukan penggabungan semua temuan dan data yang di analisis dan juga peneliti menyimpulkan apa yang telah ditemukan dalam penelitian.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik diantara beberapa informan yang di pilih oleh peneliti, situasi lapangan, dan data dokumentasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. bagian ini merupakan gambaran dari usaha yang hendak dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh keabsahan data di lapangan.⁷¹ Dalam pengujian data yang diperoleh peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik yaitu:

1. Triangulasi sumber

Merupakan teknik pengujian keabsahan data yang diperoleh dari beberapa sumber dengan teknik yang sama. Peneliti melakukan wawancara kepada sumber pertama, kemudian mewawancarai sumber kedua untuk menguatkan pernyataan yang disampaikan oleh Sumber pertama, dan sumber ketiga yaitu pihak untuk membuktikan sudah sesuai atau tidak pendapat tersebut. Dari sinilah yang dimaksud dengan triangulasi sumber yang peneliti gunakan untuk keabsahan data yang diperoleh.

2. Triangulasi Teknik

Merupakan pengujian keabsahan data dengan teknik yang berbeda-beda namun dengan sumber yang sama. Sebagai contoh data

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 246.

yang diperoleh dari wawancara diuji keabsahannya menggunakan metode observasi ataupun dokumentasi.

G. Tahapan-Tahapan Penelitian

Untuk mengetahui proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti mulai awal hingga akhir maka perlu diuraikan tahap-tahap penelitian. Tahap-tahap penelitian yang dilalui oleh peneliti dalam proses penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Dalam tahap pra lapangan ini terdapat enam tahap. Tahapan tersebut juga dilalui oleh peneliti sendiri, enam tahapan tersebut adalah:

a) Menyusun Rencana Penelitian

Pada tahap ini peneliti membuat rancangan penelitian terlebih dahulu, dimulai dari pengajuan judul, penyusunan matrik, dan seminar proposal.

b) Memilih lapangan penelitian

Sebelum melakukan penelitian, seorang peneliti harus terlebih dahulu memilih lapangan penelitian. Lapangan penelitian yang dipilih oleh peneliti yaitu Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

c) Mengurus Perizinan

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti harus mengurus perizinan terlebih dahulu kepada pihak kampus.

d) Menjajaki dan Menilai Lapangan

Maksud dan tujuan menjajaki dan menilai lapangan ini adalah berusaha mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik, dan keadaan alam. Hal ini dilakukan agar memudahkan peneliti dalam menggali data.

e) Memilih dan Memanfaatkan Informan

Pada tahap ini peneliti mulai memilih informan untuk mendapatkan informasi yang dipilih, informan yang diambil dalam penelitian ini adalah, mahasiswa manajemen pendidikan islam angkatan 2021, prodi manajemen pendidikan islam, dosen manajemen pendidikan islam.

f) Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Setelah semua selesai dari rancangan penelitian hingga memilih informan, maka peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian sebelum terjun ke lapangan yakni mulai dari menyiapkan buku catatan, kertas, dan sebagainya.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti mulai mengadakan kunjungan langsung ke lokasi penelitian.

3. Tahap Analisis data

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari proses penelitian. Pada tahap ini pula peneliti mulai menyusun laporan dan mempertahankan hasil penelitian

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah SMALB-BCD YPAC Jember

Pada mulanya Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) Jember berkedudukan di karasidenan Besuki, namun pada tahun 1957 kegiatan tersebut tidak berjalan karena vakummaka dipindahkan ke Jember. Untuk memperkenalkan YPAC kepada masyarakat Jember, diadakan pemutaran film yang berjudul “Remember Me” di alun-alun Jember dengan mengundang para pejabat pemerintah daerah, tokoh-tokoh masyarakat dan masyarakat umum. Dengan pemutaran film ini masyarakat Jember merasa terpanggil untuk ikut memperhatikan nasib para penyandang cacat, khususnya pemerintah daerah. Atas prakarsa masyarakat dan Bapak kepala daerah tingkat II Kabupaten Jember yaitu Bapak R. Soedjarwo, maka pada tanggal 31 Desember 1958 mengadakan rapat dan membentuk pengurus YPAC Jember yang mewakili daerah karasidenan Besuki. Kepengurusan terbentuk dengan ketua Ibu Soediredjo, Wakil ketua Ny. R. Soedjarwo dan sekretaris Ny. Hami

Pada tanggal 1 Maret 1959 Kepengurusan YPAC Jember mendapat pengesahan dari YPAC Pusat yang diresmikan di Paviliyun kawedanan Jember. Pada saat itu YPAC Jember belum memiliki gedung sendiri, sehingga seluruh kegiatan yang meliputi: perawatan kesehatan, pendidikan

dan sosial (asrama) dipusatkan digedung Palang Merah Indonesia (PMI) Cabang Jember jalan Mangunsarkoro dengan status pinjam. Pada tahun 1965 kepengurusan YPAC Jember mengadakan reformasi dengan keputusan kepengurusan diketahui oleh dr. Soewarda dan wakil ketua Ibu R. Djuwito kepengurusan ini berlangsung sampai tahun 1974. Pada tahun 1974 pengurus YPAC Jember mengadakan reformasi kembali dengan keputusan sebagai ketua Ibu R. Soedjarnaso, wakil ketua Ibu R. Djuwito dan sekertaris Ibu Musaffac. Pada saat itu kegiatan YPAC Jember dialihkan ke RSUD dr. Soebandi Jember, karena gedung PMI dipuger. Hal ini berlangsung sampai tahun 1983. Tahun 1981 YPAC Jember mendapatkan bantuan dari Bapak Bupati Kepala Daerah Tingkat II Kabupaten Jember berupa gedung yang terdiri dari satu unit gedung induk dan satu unit gedung sekolah yang dibangun diatas tanah seluas 3000M². di Jl. Imam Bonjol 44 Jember (Sekarang jalan Imam Bonjol 42). Sementara itu, tanggal 27 Desember 1983 bertepatan dengan program Dinas Kesehatan Wilayah Jawa Timur mengadakan operasi rehabilitasi anak-anak cacat di Kabupaten Jember. YPAC Jember menerima perawatan, latihan, asrama dan pendidikan bagi anak-anak yang selesai dioperasi di RSUD dr. Soebandi. Mulai saat itu YPAC Jember mulai menempati gedung barunya. Pada tanggal 31 Januari 1984 gedung YPAC Jember diremiskan oleh Gubernur Propinsi Jawa Timur Bapak Wahono. Sampai saat ini seluruh kegiatan berpusat di jalan Imam Bonjol 42 Jember, yang meliputi perawatan, latihan pendidikan dan asrama.

Tujuan utama didirikannya Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) adalah:

1. Untuk memberikan pertolongan dan pendidikan kepada anak – anak yang kurang beruntung karena cacat jasmani maupun rohaninya sehingga mereka tidak mempunyai kemampuan untuk mencukupi kebutuhan hidupnya sehari – hari yang primer dan tidak terlalu banyak menjadi beban orang lain.
2. Untuk memberikan bimbingan dan pendidikan kepada anak – anak yang kurang beruntung/cacat mental maupun fisiknya agar memiliki pengetahuan dan atau keterampilan sehingga dapat mengembangkan kemampuannya di bidang dan atau keterampilan untuk hidupnya yang layak sesuai dengan derajat kecacatannya.
3. Menyelenggarakan Asrama dan Panti Asuhan yang dapat mendukung terselenggaranya pendidikan dan bimbingan keterampilan baik di dalam maupun di luar sekolah.

Untuk merealisasikan tujuan tersebut diatas maka diselenggarakanlah Sekolah Luar Biasa Jember meliputi Bagian B (Tuna Rungu), Bagian C (Tuna Grahita / Lemah Mental) mulai dari Taman Kanak – kanak Luar Biasa (TKLB) sampai dengan Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB). Dan Asrama dan Panti Asuhan, Karena membina anak cacat memerlukan tindakan-tindakan khusus (Personal) lebih- lebih sebagian

besar anak yang cacat itu terdiri dari anak – anak orang yang kurang mampu atau dari keluarga ekonomi lemah.⁷²

2. Visi, Misi, dan Tujuan SMALB-BCD YPAC Jember

a. Visi Sekolah

“ Terwujudnya peserta didik ABK SMALB yang beriman, trampil, dan mandiri”

b. Misi Sekolah

1. Menanamkan keimanan dan ketaqwaan melalui pengalaman pelajaran agama.
2. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan.
3. Mengembangkan bidang pembelajaran keterampilan berdasarkan minat, bakat, dan potensi.
4. Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan kewirausahaan yang terencana dan berkesinambungan.
5. Menjalani kerja sama yang harmonis antara warga sekolah, dunia usaha, dunia industri, dan lembaga lain yang terikat.⁷³

c. Tujuan Sekolah

1. Mengembangkan budaya sekolah yang religious melalui kegiatan keagamaan.
2. Semua kelas melaksanakan pendekatan pembelajaran aktif pada semua mata pelajaran.

⁷² Dokumen sejarah SMALB-BCD YPAC Jember, 16 Desember 2024

⁷³ SMALB-BCD YPAC, “Visi dan Misi SMALB-BCD YPAC Jember”, 16 Desember 2024

3. Mengembangkan berbagai jenis pendidikan keterampilan yang sesuai dengan potensi, dan jenis kelainan peserta didik.
4. Menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menjadi bagian dari pengembangan wirausaha.
5. Menjalin kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri serta lembaga lain yang terkait.⁷⁴

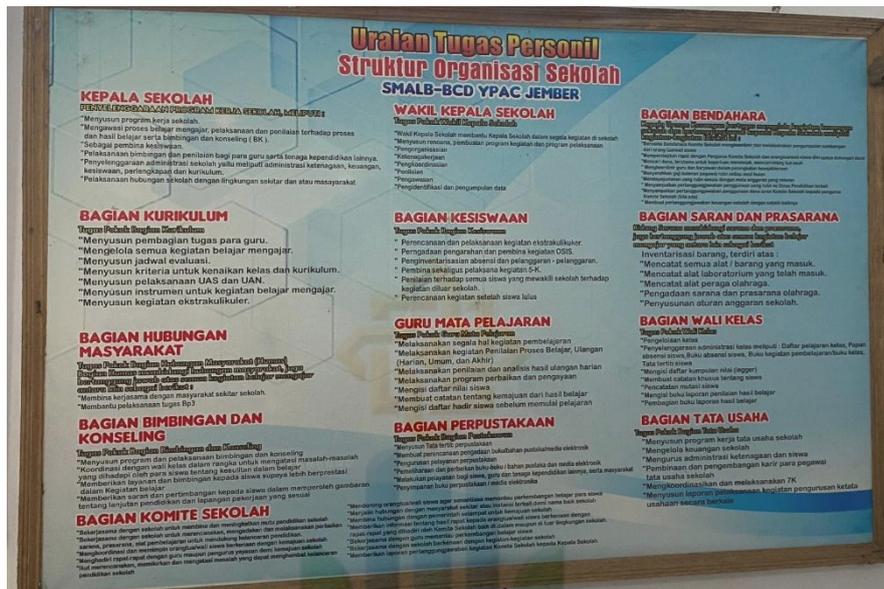
3. Struktur Organisasi Lembaga SMALB-BCD YPAC Jember

Organisasi yang berkualitas tinggi adalah organisasi yang memiliki pengelola sesuai dengan standar yang sudah ada. Pengelola dikelompokkan ke dalam wadah yang disebut struktur organisasi. Struktur organisasi dibuat untuk memudahkan koordinasi dan komunikasi dengan anggota. Oleh karena itu SMALB-BCD YPAC mempunyai struktur organisasi sebagai berikut:



Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMALB-BCD YPAC Jember

⁷⁴ Tujuan SMALB-BCD YPAC Jember “16 desember 2024”



Gambar 4.2 Uraian Tugas Struktur Organisasi SMALB-BCD YPAC Jember

4. Pengurus SMALB-BCD YPAC Jember

Tabel 4.1

Data Pengurus SMALB-BCD YPAC Jember

Pelindung	Bupati Jember
Dewan Penasehat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Dinas Sosial Kabupaten Jember 2. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Jember 3. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Jember 4. Kepala Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Jember

Pendiri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bapak Prof. Dr. Soeharso 2. Bapak H. R. Soedjarwo 3. Ny. Hj. Rr. Sri Sulistijo Moch. Soepono
Pembina	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ny. Hj. Sri Sulistijo Moch. Soepono 2. Ny. Hj. Hardiningsih, SH 3. Ny. Hj. Endah Ariani, SE
Pengawas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dra. Endah Susdihartini, M.Si 2. Ny. Hj. Paty Sumarni Kirana
Pengurus harian	<p>Ketua: Ny. Hj. Sukimah, SE</p> <p>Sekretaris : Ny. Wuri Kusuma Wardhany, S.Pd</p> <p>Bendahara : Ny. Fitria Ema Salim, S.Pd</p>

5. Sarana dan Prasarana SMALB-BCD YPAC Jember

Sarana dan prasarana merupakan fasilitas penunjang dalam kegiatan belajar mengajar, maka dari itu perlu adanya sarana dan prasarana yang memadai untuk mencapai keberhasilan proses pembelajaran. Dengan adanya sarana dan prasarana ini dapat memudahkan proses belajar mengajar antara guru dan siswa. Dibawah ini merupakan sarana dan prasarana yang ada di SMALBS-BCD YPAC, antara lain:

Tabel 4.2

Sarana dan Prasarana SMALB-BCD YPAC Jember

No	Jenis ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (p x l)
1.	Perpustakaan	1	3 x 4
2.	Lab IPA	1	3 x 4
3.	Keterampilan Tata Boga	1	3 x 3
4.	Keterampilan Menjahit	1	3 x 3
5.	Multimedia	1	3 x 4
6.	Kesenian	1	3 x 4
7.	Lab. Bahasa	1	3 x 3
8.	Lab. Komputer	1	3 x 4
9.	Serbaguna/Aula	1	-
10.	Ruang fisioterapi	1	8 x 10

6. Jumlah Siswa SMALB-BCD YPAC Jember

Jumlah peserta didik SMALB pada tahun ajaran 2024/2025 berjumlah 23 orang, sebagai berikut:

Tabel 4.3

Daftar Peserta Didik SMALB-BCD YPAC Jember

No	Nama	Jenis Kelamin	Kebutuhan Khusus
1.	Achmad Jalaludin	L	Tuna grahita ringan
2.	Aizah	P	Tuna grahita ringan
3.	Ayu Pijar Sastra	P	Tuna grahita sedang
4.	Bagas Prasetyo	L	Tuna grahita ringan
5.	Darintara Jihan Aqila	P	Tuna grahita sedang
6.	Fahmi Kurniawan	L	Tuna grahita ringan
7.	Farhan Ilham Prasetyo	L	Tuna grahita ringan
8.	Fiari Aril Lillah	L	Tuna rungu
9.	Fidiatun Nabila	P	Tuna rungu
10.	Fitria	P	Tuna grahita sedang
11.	Fredy Cahya Christanto	L	Tuna grahita sedang
12.	Ina Rahma Faisah	P	Tuna grahita sedang
13.	M. Nurwahyudi Sudrajad	L	Tuna grahita ringan
14.	M. Ridho Ilman Tafalila	L	Tuna rungu
15.	Maharani Zahra Haria Widy	P	Tuna grahita ringan

16.	Misnati	P	Tuna grahita ringan
17.	Moch Ragil Al Fajri	L	Tuna grahita ringan
18.	Mohamad Hilalunnuri	L	Tuna grahita ringan
19.	Muhammad Ainur Roby	L	Tuna grahita ringan
20.	Muhammad Arif Mustain	L	Tuna grahita ringan
21.	Natasya Alaisa Azzahra	P	Tuna grahita ringan
22.	Widi Fajriah Fitriah	P	Tuna grahita sedang
23.	Zahra Ainur Rahmah	P	Tuna grahita ringan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

7. Ketenagaan SMALB-BCD YPAC Jember

Tabel 4.4

DATA GURU DAN PEGAWAI SMALB- BCD YPAC JEMBER

No		Nama Tempat/Tanggal Lahir Nip	L/P	Gol	Ijazah Tertinggi	Jabatan	Status	Tanggal Mulai Diangkat/bekerja
1		MUDHOFIR , S.Pd, Banyuwangi, 26 April 1961 NIP. NUPTK 3758739640 200012	L	-	S1 / BK	Kepala Sekolah	GTY	01 Agustus 1984
2		MUHAMMAD, SLAMET , S.Pd Jember, 03 Juni 1965 NUPTK. 8935743646 200052	L	III/ d	S1 –PLB	Guru Kelas	PNS	01 Juni 1996
3		MOH. HARIS SYAMSUL HADI, S.Pd Jember, 01 September 1980 NIP. NUPTK.	L		S1 –PLB	Guru Kelas	GTY	01 Juli 2008
4		NUR HASANAH, S.Pd Jember, 25 Juni 1977	P		S1 – PLB	Guru Kelas	GTY	01 Juli 2009

		NIP. NUPTK.						
5		ALYSA AMADEA Jember, 18 November 1997 NIP. NUPTK.	P		SMA	Guru Kelas	GTY	01 Juli 2018

B. Penyajian Data dan Analisis

Metode bagian ini sangat penting karena memberikan gambaran yang jelas tentang hasil penelitian. Data- data yang didapat dari temuan dalam penelitian ini akan dikaji secara berurutan, dalam pembahasan ini menerangkan uraian data yang diperoleh melalui Trianggulasi teknik yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data akan disajikan sesuai fokus dan rumusan penelitian sehingga data menjadi terstruktur, adapun penyajian data dari masing-masing fokus penelitian sebagai berikut:

1. Perencanaan program keterampilan vokasi tata boga dalam mempersiapkan siswa disabilitas pada dunia kerja di sekolah menengah atas luar biasa Jember

Dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti terkait perencanaan program tata boga di SMALB-BCD YPAC Jember disusun dan dibuat oleh pihak sekolah secara bersama-sama dalam menentukan tujuan yang akan dicapai, seluruh stakeholder yang ada di sekolah juga dilibatkan dalam proses perencanaan program ini. Kekhususan dan kemampuan siswa juga dijadikan patokan atau pedoman utama dimana tujuan tersebut ingin dicapai. Dalam hal ini

rancangan yang dimaksud ialah melalui kurikulum nya.⁷⁵ Pernyataan ini adalah sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan dengan Mudhofir selaku kepala sekolah di SMALB-BCD YPAC Jember sebagai berikut:

“jadi memang kalau untuk SMALB sesuai dengan kurikulum itu 65%-70% itu pendidikan vokasi atau keterampilan, karena keadaan anak yang memiliki kekurangan itu diusahakan selesai di SMA dia bisa mandiri dan juga bisa bekerja. Tentu kita sesuaikan dengan kemampuan anak atau siswa dan juga dengan peralatan fasilitas nya kita sesuaikan dengan kebutuhan siswa disabilitas. Dan untuk perencanaan dari program vokasi tata boga ini mbak terkait atau menyangkut dengan waktu penyusunan kurikulum, kurikulum itu kan disusun juga tidak hanya kepala sekolah saja tapi menyangkut dengan guru, wali murid, komite, termasuk yayasan juga terlibat dalam proses perencanaan dari program ini.”⁷⁶

Hal serupa juga disampaikan oleh ibu Nur Hasanah selaku guru pendamping program tata boga ini, bahwa:

“ jadi mbak kalau disini memang program tata boga ini di serahkan kepada saya, jadi saya juga terlibat dengan proses perencanaan itu mbak. Dan disini kebanyakan tuna grahita jadi saya mengambil mengajarkan yang sekiranya bisa bermanfaat bagi anaknya seperti membuat sayur, menggoreng tempe, tahu. Dan saat merencanakan program ini juga saya sesuaikan dengan keadaan siswa yang sekiranya anaknya bisa dan mudah gitu kalau sudah terbiasa gampang untuk melanjutkan nya. Saya itu membagi mbak pada saat akan melaksanakan proses tata boga nya seperti anak tuna rungu itu saya suruh untuk memulai dari awal seperti belanja nya gitu mbak, jadi saya tulis saja harus membeli apa dan berapa, dan juga saat sudah jadi saya suruh untuk menghitung juga dapetnya berapa misal saat membuat ote-ote biaya nya berapa dan hasilnya berapa, tapi untuk tuna grahita itu hanya saya ajarkan saja atau praktek lah mbak”⁷⁷

⁷⁵ Observasi peneliti di SMALB-BCD YPAC Jember, 18 Desember 2024

⁷⁶ Mudhofir, selaku kepala sekolah di wawancarai oleh peneliti, Jember, 16 Desember 2024

⁷⁷ Nur hasanah, guru pendamping pendidikan vokasi tata boga di wawancarai oleh peneliti, Jember, 17 Desember 2024

Selain itu ada juga pernyataan dari wali murid Yulianti sebagai berikut:

“saya itu mbak dikasih tau sama sekolah kalau anak saya itu ikut kegiatan masak-masak, dan saya juga di bilangin sama bu nur itu harus mengulang lagi sesekali di rumah tentang masak nya, jadi istilahnya biar anak saya itu gak lupa yang diajarkan itu apa, dan saat rapat bersama pihak sekolah itu kita juga dikasih ruang untuk saran-saran agar program masak ini lebih baik gitu”⁷⁸



Gambar 4.3 *Rapat Perencanaan Program Vokasi Tata Boga*

Dari pernyataan wawancara ini bisa dipastikan bahwa stakeholder yang ada di sekolah sudah terlibat pada proses perencanaan program vokasi tata boga ini. Penyelenggaraan program keterampilan vokasi tata boga di SMALB-BCD YPAC ini tentunya memiliki beberapa tujuan, adapun tujuan khususnya membekali para peserta didik agar nantinya setelah lulus dari sekolah SMALB ini sudah memiliki keahlian atau keterampilan yang sesuai, mandiri, dan juga ilmu yang sudah di ajarkan bisa diterapkan saat di dunia kerja nanti, selain itu juga bisa membuat siswa paham mengenai kewirausahaan.

⁷⁸ Yulianti, wali murid di wawancarai oleh peneliti, Jember, 9 Januari 2025

Pernyataan diatas sesuai dengan hasil wawancara dengan Mudhofir selaku kepala sekolah sebagai berikut:

“Gini mbak tujuan utama kita bikin program tata boga ini ya biar anak-anak kita bisa lebih mandiri dan punya keterampilan yang berguna, gitu mbak jadi bukan cuma sekedar belajar masak, tapi kita juga mau mereka bisa bikin kue sendiri, ngatur makanan, pokoknya yang berkaitan dengan dunia kuliner. Selain itu kita juga mau anak-anak bisa mempunyai pengahisan sendiri makanya kita juga ajarkan kewirausahaan seperti menjual hasil dari program tersebut mbak”⁷⁹

Dari pemaparan yang telah disampaikan oleh Mudhofir, Nur Hasanah selaku guru pendamping program keterampilan vokasi tata boga menambahkan sebagai berikut:

“Ya kalo tujuan saya dalam program ini untuk tuna grahita itu ya nantinya bisa merawat diri sendirilah mandiri, tapi kalau untuk tuna rungu lain lagi saya cenderung anak itu agar bisa wirausaha nanti, tuna grahita ringan saya juga berharap seperti itu, tapi untuk C1 itu tidak bisa hanya untuk sebatas merawat diri nya sendiri menyiapkan makanannya sendiri hanya sebatas itu lah, untuk tuna rungu ya saya berharap juga bisa untuk menjadi bekal dia saat menghadapi dunia kerja nanti mbak”⁸⁰

Selain hal-hal yang telah dipaparkan diatas, masih ada hal lain yang perlu dipersiapkan dalam perencanaan program keterampilan vokasional diantaranya adalah persiapan tenaga pendidik untuk guru keterampilan dengan cara rekrutmen guru secara terbuka, karena di SMALB-BCD YPAC hanya memiliki 1 guru keterampilan yang kualifikasi lulusannya sudah sesuai. Pernyataan ini berdasarkan hasil wawancara dengan Mudhofir selaku kepala sekolah sebagai berikut:

“Kita kan juga harus tau guru ini mempunyai kelebihan apa, seperti bu nur ini memiliki kelebihan di tata boga jadi kita

⁷⁹ Mudhofir, di wawancarai oleh peneliti, Jember, 16 Desember 2024

⁸⁰ Nur Hasanah, di wawancarai oleh peneliti, Jember, 17 Desember 2024

arahkan menjadi guru pendamping pada program keterampilan tata boga, memang diharapkan kalau guru di SMALB ini guru nya harus mempunyai kemampuan yang khususnya di bidang keterampilan, dan untuk yang menjadi guru pendamping pada program keterampilan ini juga sekolah ikutkan seperti program program untuk melatih keterampilan nya.”⁸¹

Maka berdasarkan hasil observasi, dokumentasi dan wawancara yang diterima oleh peneliti maka dapat diketahui bahwa perencanaan pada program keterampilan vokasi tata boga dalam mempersiapkan siswa disabilitas pada dunia kerja di sekolah menengah atas luar biasa Jember dapat disimpulkan bahwa adanya penentuan tujuan diselenggarakannya program keterampilan vokasi tata boga di sekolah menengah atas luar biasa Jember. Tujuan yang diterapkan oleh program keterampilan vokasi tata boga ini sudah cukup jelas dan juga menyesuaikan dengan kebutuhan siswa, baik dalam hal keterampilan dalam memasak, pengelolaan usaha kuliner, maupun persiapan untuk siswa disabilitas ini dapat memasuki dunia kerja.

Selanjutnya sumber daya manusia, khususnya perekrutan guru pendamping pada program keterampilan vokasi tata boga. Kepala sekolah di sekolah menengah atas luar biasa Jember ini merekrut guru pendamping program keterampilan vokasi tata boga yang memiliki keahlian di bidang tata boga serta pemahaman dalam mendidik siswa, terutama pada siswa yang memiliki kebutuhan khusus, selain itu guru

⁸¹ Mudhofir, di wawancarai oleh peneliti, Jember, 16 Desember 2024

pendamping juga harus mampu membimbing siswa nya agar memahami keterampilan yang diperlukan secara optimal.

Tahap selanjutnya yaitu adanya persiapan kurikulum program. Penyusunan kurikulum pada program keterampilan vokasi tata boga di sekolah menengah atas luar biasa Jember ini dilakukan dengan mengidentifikasi jenis keterampilan yang paling sesuai dengan kebutuhan siswa nya. Kurikulum ini mencakup teori dan praktik nya.

Selain itu terdapat persiapan sarana dan prasarana yang dilakukan pada program keterampilan vokasi tata boga di sekolah menengah atas luar biasa Jember ini. Fasilitas yang tersedia harus disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan siswa, seperti peralatan yang aman, serta bahan ajar yang mudah dipahami.

Pelaksanaan program keterampilan vokasional ini sangat berperan penting, dengan adanya perencanaan program keterampilan vokasional ini dapat menambah kemantapan dalam pelaksanaan program, sehingga dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang diharapkan.

2. Pelaksanaan program keterampilan vokasi tata boga dalam mempersiapkan siswa disabilitas pada dunia kerja di sekolah menengah atas luar biasa Jember

Setelah adanya perencanaan program yang sudah di paparkan di atas, maka hal terpenting dalam program pengembangan vocational skill ini adalah terkait pelaksanaannya. Pelaksanaan merupakan bentuk

realisasi dari perencanaan program yang telah dibuat sebelumnya, pelaksanaan adalah upaya untuk menggerakkan sumber daya yang ada serta mendayagunakan fasilitas-fasilitas yang ada agar digunakan sebagaimana fungsinya. Dalam proses pelaksanaan program keterampilan vokasional ini sudah ada ketentuan bahwa seluruh siswa mulai kelas X, XI dan XII wajib mengikuti kegiatan program keterampilan vokasional ini serta sudah ada penjadwalannya, sehingga kegiatan dari pelaksanaan program ini dapat terlaksana sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan sehingga tidak terjadi tumpang tindih waktu kegiatan pembelajaran program keterampilan dengan mata pelajaran lainnya.⁸² Pernyataan tersebut berdasarkan apa yang telah disampaikan melalui hasil wawancara dengan Mudhofir selaku kepala sekolah SMALB-BCD YPAC sebagai berikut:

“Jadi gini mbak untuk program keterampilan ini memang diwajibkan seluruh siswa mengikuti, tapi untuk memilih siswa ini cocok di program keterampilan apa itu kebanyakan dari guru nya, guru yang mengarahkan karena kan guru yang paling mengetahui bagaimana kondisi dari siswa nya seperti apa dan kemampuan anak itu baik fisik dan psikisnya, dan untuk pelaksanaan nya itu mbak biasanya di hari rabu iu full untuk kegiatan tata boga.”⁸³

Hal ini serupa dengan yang disampaikan oleh Nur Hasanah selaku guru pendamping program keterampilan tata boga diperoleh pernyataan sebagai berikut:

“Untuk program keterampilan yang ada di sekolah memang program wajib yang harus diikuti oleh seluruh siswa kelas 10,

⁸² Observasi peneliti di SMALB-BCD YPAC Jember, 18 Desember 2024

⁸³ Mudhofir, di wawancarai oleh peneliti, Jember, 16 Desember 2024

11, dan 12 mbak, tapi guru yang mengenalkan terlebih dahulu ke masing-masing program keterampilan itu, lalu kembali lagi mbak kita menyesuaikan dengan kondisi siswa misalkan tuna grahita kan tidak bisa berat-berat jadi kita arahkan nya ke keterampilan tata boga tapi untuk tuna rungu itu bisa kalau mengikuti program keterampilan lainnya kayak menjait gitu, biasanya kalau tata boga itu pelaksanaanya di hari rabu mbak itu sudah sehari full saya ajarkan pada siswanya, jadi misal untuk tuna rungu itu 2 anak dulu mbak terus selanjutnya tuna grahita seperti itu mbak.”⁸⁴

Yulianti selaku wali murid menambahkan sebagai berikut:

“Saya tau nya kalau program tata boga itu dilaksanakan hari rabu mbak”⁸⁵

Pelaksanaan dalam program keterampilan vokasional ini memiliki dua metode pembelajaran yaitu metode dengan pembelajaran berdasarkan teori dan pembelajaran dengan praktik, dengan adanya kolaborasi kedua metode tersebut siswa bisa mendapatkan ilmu dari teori pembelajaran di kelas, kemudian mempraktikkan teori yang telah diperolehnya. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat yang disampaikan oleh Mudhofir selaku kepala sekolah sebagai berikut:

“Ya metode yang digunakan itu yang pertama ada teori mbak tapi kita hanya mengenalkan secara ringkas saja karena anak-anak seperti itu kan teori kalau muluk-muluk dia juga tidak mudah untuk memahami hanya sekedar diterangkan saja, mau masak ini, bahannya ini, ditunjukkan alat yang akan digunakan ini, lalu langsung kita praktikkan jadi anak akan merasa dilibatkan secara langsung dari situ kan anak akan aktif dan merasa oh ternyata saya bisa melakukan itu”⁸⁶

⁸⁴ Nur Hasanah, di wawancarai oleh peneliti, Jember, 17 Desember 2024

⁸⁵ Yulianti, di wawancarai oleh peneliti, Jember, 9 Januari 2025

⁸⁶ Mudhofir, di wawancarai oleh peneliti, Jember, 16 Desember 2024

Dari pemaparan oleh Mudhofir, hal serupa ini juga disampaikan oleh Nur Hasanah selaku guru pendamping program keterampilan vokasi tata boga yaitu:

“Biasanya meode yang saya gunakan itu ini mbak kalau sebelum melaksanakan program itu sayalihatkan di TV Smart kamu bikin apa ayo dilihat sampai berkali-kali, terus akhirnya kalau sudah selesai baru mbak ke praktiknya. Jadi anak itu sampai bisa menyebutkan tadi membuat apa, bahannya apa. Jadi intinya itu teori nya dengan saya lihat di TV dulu mbak dan saya jelaskan juga lalu setelah itu ya praktiknya”⁸⁷

Dari pemaparan yang disampaikan oleh bapak Mudhofir dan Ibu Nur Hasanah, Ainur selaku siswa yang mengikuti program vokasi tata boga ini menambahkan sebagai berikut:

“Aku diajarin nya itu nonton tv dulu sama dengerin ibu nur kalo gak bapak hasan pas langsung aku masak mbak”⁸⁸



Gambar 4.4 Metode Pembelajaran

Selain ada metode pembelajaran teori dan praktik dalam pelaksanaan program keterampilan vokasional, dalam pelaksanaan program ini SMALB-BCD YPAC Jember juga harus mempunyai

⁸⁷ Nur hasanah, di wawancarai oleh peneliti, Jember, 17 Desember 2024

⁸⁸ Ainur, siswa tuna grahita ringan, di wawancarai oleh peneliti, 6 Januari 2025

fasilitas yang memadai dalam melaksanakan program vokasional tata boga ini. Dalam pelaksanaan program tata boga ini fasilitas di SMALB-BCD YPAC juga sudah memadai, hal ini sesuai dengan pernyataan dari Mudhofir yaitu

“Alhamdulillah untuk fasilitas di sini memang sudah memadai mbak, misalnya nanti jika ada kurang-kurangnya pasti akan saya anggarkan untuk lebih memadai lah fasilitasnya, tapi sejauh ini memang sudah sangat sangat memadai untuk fasilitasnya”⁸⁹

Pernyataan ini juga diperkuat oleh Nur Hasanah selaku guru pendamping program keterampilan vokasi tata boga yang menyatakan:

“Memang fasilitas disini sudah cukup memadai mbak, tapi biasanya kalau ditengah-tengah pembuatan terus alat yang kita gunakan tiba-tiba terkendala itu biasanya kita iuran untuk membeli barangnya mbak”⁹⁰

Selain pernyataan dari Mudhofir dan juga Nur Hasanah, Yulianti sebagai wali murid menambahkan:

“Kalau dari saya sendiri sih mbak sudah cukup baik lah fasilitas dalam hal masak-masak ini, saya tau fasilitasnya baik itu pada saat saya ke sekolah kalau ada pengambilan rapot, pas di panggil pihak sekolah juga pas rapat pembahasan”⁹¹

⁸⁹ Mudhofir, di wawancarai oleh peneliti, Jember, 16 Desember 2024

⁹⁰ Nur Hasanah, di wawancarai oleh peneliti, Jember, 17 Desember 2024

⁹¹ Yulianti, di wawancarai oleh peneliti, Jember, 9 Januari 2025



Gambar 4.5 Ruang Tata Boga

Selain fasilitas nya yang memadai, keterlibatan siswa dalam pelaksanaan program keterampilan vokasi tata boga juga sudah sangat bagus, hal ini dapat dilihat saat observasi dan juga hasil wawancara dengan Nur Hasanah selaku guru pendamping:

“Alhamdulillah ya mbak karna saya bagi itu tidak semua nya langsung yang mengikuti, jadi anak-anak ini fokusnya dapat, ya walaupun kadang-kadang masih susah diaturnya, dan juga anak-anak ini mesti ingin melakukan gitu, misal saya lagi menjelaskan anak-anak sudah ingin melakukan masak-masak nya”⁹²

Hal ini juga disampaikan oleh Yulianti selaku wali murid siswa:

“Anak saya itu mbak kalau sudah pulang pas selesai tata boga langsung cerita kalau tadi itu masak ini, terus gini, gini, dari situ saya senang kayak alhamdulillah anak saya bisa dan mau melakukannya gitu”⁹³

⁹² Nur Hasanah, di wawancarai oleh peneliti, Jember, 17 Desember 2024

⁹³ Yulianti, di wawancarai oleh peneliti, Jember, 9 Januari 2025



Gambar 4.6 Pelaksanaan Tata Boga

Program keterampilan vokasi tata boga di SMALB-BCD YPAC ini sudah menjalin kerjasama dengan instansi atau mitra kerja lain untuk membantu proses pelaksanaan program keterampilan vokasional ini. Salah satunya yaitu dengan mengadakan pelatihan yang pelaksanaannya dibantu dari pihak instansi/mitra kerja lain dan dibawakan pelatih dari luar yang sesuai dengan masing-masing jenis program keterampilan. Pernyataan ini sesuai dengan hasil wawancara yang disampaikan oleh Mudhofir selaku kepala sekolah yaitu:

“Kita juga sudah berkolaborasi dengan pihak luar mbak untuk program magang nya anak-anak, itu biasanya dari anak nya sendiri yang minta mau kapan magangnya terus kita tinggal bawa anaknya ke sana nanti kalau memang pihak sana nya cocok sama anaknya ya akan terus lanjut mbak untuk kerja, tapi biasanya juga kalau sudah kelas XI itu kita wes kenalkan ke instansi agar anak ini mau untuk magang, karena kan kalau anak-anak kayak gitu tidak bisa dipaksa mbak, pernah juga tata boga kita ini sudah ikut bazar-bazar diluar gitu juga mbak, ini juga melatih siswa buat wirausaha dan juga mengenalkan siswa keadaan di lapangan seperti apa saat bekerja nanti”⁹⁴

⁹⁴ Mudhhofir, di wawancarai oleh peneliti, Jember, 16 Desember 2024

Hal ini juga disampaikan oleh Nur Hasanah selaku guru pendamping program keterampilan vokasi tata boga sebagai berikut:

“Kalau tata boga ini memang sudah bekerja sama dengan pihak luar yaitu di toko donat mbak, jadi nanti anak-anak saya kenalkan dulu ke sana kalau memang anak nya mau untuk magang disana ya sudah langsung besoknya dia diantar kesana wes mbak, selain itu anak-anak juga pernah mengikuti bazar-bazar gitu mbak juga saya ajarkan wirausaha dengan menjual hasil nya mereka saat tata boga itu”⁹⁵

Selain itu Yulianti selaku wali murid juga menambahkan:

“Saya sangat senang kalau anak-anak mengikuti magang itu, karena itu bisa membuat anak saya memahami dunia kerja yang sesungguhnya itu seperti apa, juga hal ini bisa membuat kepercayaan diri anak tu meningjat gitu mbak, kan soalnya anak itu jadi merasa punya masa depan”⁹⁶



Gambar 4.7 Acara Bazar

Berdasarkan deskripsi paparan data diatas, terkait pelaksanaan program, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan program keterampilan vokasional tata boga di SMALB-BCD YPAC Jember terkait waktu pelaksanaan kegiatan keterampilan dilakukan selama 3 jam dalam seminggu.

⁹⁵ Nur hasanah, di wawancarai oleh peneliti, Jember, 17 Desember 2024

⁹⁶ Yulianti, di wawancarai oleh peneliti, Jember, 9 Januari 2025

2. Adapun metode pelaksanaan keterampilan vokasional ada dua metode pembelajaran yaitu dengan metode materi/teori dan praktik.
 3. pelaksanaan keterampilan vokasional ini juga ada kegiatan bazar dan juga pengenalan siswa untuk berwirausaha, ada juga kegiatan magang untuk kelas XI sebagai bentuk kerjasama sekolah dengan instansi di luar sekolah.
 4. Keterlibatan siswa dalam program keterampilan vokasi tata boga sudah cukup aktif
 5. Pengadaan fasilitas atau sarana dan prasarana di SMALB-BCD YPAC untuk program keterampilan vokasi tata boga sudah cukup memadai
- 3. Evaluasi program keterampilan vokasi tata boga dalam mempersiapkan siswa disabilitas pada dunia kerja di sekolah menengah atas luar biasa Jember**

Setelah adanya pelaksanaan program keterampilan vokasional, tentunya akan ada evaluasi program keterampilan vokasional untuk dapat mengetahui apa saja kekurangan dan kelebihan dari adanya program tersebut. Dengan adanya evaluasi, apa memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada serta dapat meningkatkan kualitas dari program keterampilan vokasional. Dalam kegiatan evaluasi program keterampilan vokasional ini terdapat 2 teknik evaluasi yang dilakukan yaitu evaluasi di dalam pembelajaran keterampilan dan

evaluasi program keterampilan secara keseluruhan.⁹⁷ Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang disampaikan oleh Mudhofir selaku Kepala Sekolah SMALB-BCD YPAC Jember, sebagaimana hasil wawancara berikut:

“Untuk evaluasi dalam pembelajaran vokasional tata boga ini diserahkan pada guru masing-masing keterampilan, kalau tata boga ini ya yang mengevaluasi bu nur sendiri, itu menggunakan teknik tes kayak ujian tengah semester itu mbak, juga ada evaluasi persemester itu dilakukan oleh seluruh guru, kepala sekolah kalau evaluasi tahunan itu dilakukan kepala sekolah, komite, sama yayasan mbak”⁹⁸

Sedangan menurut Nur Hasanah selaku guru pendamping program keterampilan vokasi tata boga sebagaimana hasil wawancara sebagai berikut:

“Kalau evaluasi biasanya saya sendiri mbak selaku guru pendamping program tata boga, biasanya saya mengevaluasi setelah pelaksanaan masak-masak nya itu, kita juga ada evaluasi terkait program pembelajaran nya itu biasanya menggunakan tes ujian dalam ujian tengah semester terus juga ada prakteknya, juga ada evaluasi persemester itu semua guru dan kepala sekolah juga ada evaluasi tahunan oleh komite sama yayasan.”⁹⁹



Gambar 4.8 Rapat Tahunan SMALB-BCD YPAC Jember

⁹⁷ Observasi peneliti di SMALB-BCD YPAC Jember, 18 Desember 2024

⁹⁸ Mudhofir, di wawancarai oleh peneliti, Jember, 16 Desember 2024

⁹⁹ Nur hasanah, di wawancarai oleh peneliti, Jember, 17 Desember 2024

Di dalam kegiatan pembelajaran keterampilan vokasional, ada standar untuk kelulusan siswa, jadi siswa yang dinyatakan lulus pada pembelajaran keterampilan harus memenuhi beberapa kompetensi yang telah ditetapkan. Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Mudhofir sebagai berikut:

“Kalau standar kelulusan siswa yang penting siswa ini sudah mengikuti program keterampilannya saja, itu sudah cukup bagi kami karna untuk anak-anak seperti itu bisa aktif mengikuti dan juga bisa itu sudah cukup.”¹⁰⁰

Hal serupa juga disampaikan oleh Nur Hasanah selaku guru pendamping program keterampilan vokasi tata boga sebagai berikut:

“Untuk standar kelulusan siswa itu disini cukup siswa mengikuti kegiatannya saja mbak dan bisa melakukan praktek masak nya itu saja.”¹⁰¹

Selain adanya standar kelulusan siswa pada evaluasi pembelajaran, ada juga kriteria keberhasilan dalam penyelenggaraan program keterampilan yang diharapkan mampu memberikan sesuatu yang bermanfaat bagi siswa setelah lulus dari sekolah, sehingga siswa mampu mengembangkan potensi keterampilan vokasional tata boga yang dimilikinya. Pernyataan tersebut sebagaimana hasil wawancara dengan Mudhofir selaku kepala sekolah sebagai berikut:

“Kalau dari kami mungkin kriteria keberhasilan jika siswa mampu untuk mandiri nantinya mbak syukur-syukur jika yang disampaikan bisa berguna buat mereka.”¹⁰²

¹⁰⁰ Mudhofir, di wawancarai oleh peneliti, Jember, 16 Desember 2024

¹⁰¹ Nur Hasanah, di wawancarai oleh peneliti, Jember, 17 Desember 2024

¹⁰² Mudhofir, di wawancarai oleh peneliti, Jember, 16 Desember 2024

Hal ini juga disampaikan oleh Nur Hasanah selaku guru pendamping program keterampilan vokasi tata boga:

“Sebenarnya kriteria keberhasilan dari program ini bisa dilihat jika siswa sudah lulus mbak, jika siswa nya bisa mendapatkan pekerjaan atau bisa membuka usaha sendiri itu sebuah keberhasilan dari program ini jadi berarti dari program ini dapat membantu siswa yang telah lulus dan tidak melanjutkan ke jenjang selanjutnya itu bisa memanfaatkan keterampilan yang sudah di ajarkan disekolah, tapi sebenarnya siswa bisa mengikuti dan bisa praktiknya saja itu sudah bentuk keberhasilan mbak.”¹⁰³

Adanya evaluasi dalam program keterampilan vokasi tata boga ini digunakan untuk mengetahui hambatan-hambatan dalam penyelenggaraan program serta solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut agar penyelenggaraan program ini bisa tetap terlaksana dengan baik. Pernyataan tersebut hasil wawancara yang dilakukan dengan Nur Hasanah menyampaikan pendapatnya terkait hambatan dan solusinya dalam program keterampilan vokasi tata boga sebagai berikut:

“Pasti ada hambatan nya, yang pertama itu ya dari anak-anak nya yang kadang masih susah sekali untuk di atur masih semau-maunya gitu mbak kalau sudah praktek, juga anak-anak itu seperti tuna grahita juga susah fokusnya, kadanggampang lupa juga pas praktek padahal sebelum nya sudah menonton vidio tutorialnya, ya untuk mengatasi nya yaitu saya bagi seperti anak tuna rungu 2-4 anak dulu yang praktek, itu juga saya membuat nya yang mudah-mudah biar anak tidak kesusahan untuk membuatnya mbak.”¹⁰⁴

Selain itu ainur selaku siswa yang mengikuti program keterampilan vokasi tata boga ini juga menyampaikan sebagai berikut:

¹⁰³ Nur Hasanah, di wawancarai oleh peneliti, Jember, 17 Desember 2024

¹⁰⁴ Nur hasanah, di wawancarai oleh peneliti, Jember, 17 Desember 2024

“Susah nya itu capek pas masak-masak nya, terus aku mesti lupa habis nya ini apa”¹⁰⁵

Adanya evaluasi dalam program keterampilan vokasi tata boga ini juga digunakan untuk mengetahui manfaat dari program keterampilan vokasi tata boga ini. Program ini ternyata bermanfaat dalam mempersiapkan siswa untuk menghadapi dunia kerja nanti. Hal ini Berdasarkan pernyataan wawancara oleh Mudhofir:

“Pasti program ini bermanfaat mbak untuk mempersiapkan siswa ke dunia kerja, karna yang kita ajarka memang untuk mempersiapkan siswa nantinya setelah lulus dari kita nanti, entah itu siswa hanya bisa mengurus dirinya sendiri itu kan juga bermanfaat untuk mereka, syukur-syukur mereka bisa kerja di dunia tata boga ini, atau membuka usaha atau berjualan lah”¹⁰⁶

Hal serupa juga disampaikan oleh Nur Hasanah sebagai berikut:

“Kalau menurut saya ya pasti bermanfaat mbak apalagi kita sudah ada program magang kan, yang kita ajarkan disini pasti relevan dengan program magang nya yang artinya juga relevan dengan dunia kerja kalau dibidang ini, jadi yang kita ajarkan juga menjadi bekal mereka untuk dunia kerja nantinya mbak”¹⁰⁷

Selain itu Yulianti selaku wali murid juga menambahkan bahwa memang program ini bermanfaat untuk dunia kerja sebagai berikut:

“Bermanfaat sekali mbak program ini untuk siswa, karna dengan program ini anak-anak juga ada bekal pengetahuan lah tentang masak-masak itu, ya ini kan berarti anak di bekali untuk bisa berwirausaha atau untuk setelah dari sini anak bisa melamar ke bagian makanan gitu, terus juga anak-anak ada

¹⁰⁵ Ainur, di wawancarai oleh peneliti, Jember, 6 Januari 2025

¹⁰⁶ Mudhofir, di wawancarai oleh peneliti, Jember 16 Desember 2024

¹⁰⁷ Nur Hasanah, di wawancarai oleh peneliti, 17 Desember 2024

pengalaman magang nya, itu juga bisa meningkatkan kepercayaan diri anak mbak”¹⁰⁸

Deskripsi paparan data diatas, terkait evaluasi program, dapat disimpulkan bahwa dalam evaluasi program keterampilan vokasional tata boga di SMALB-BCD YPAC Jember terdapat 2 teknik evaluasi yaitu evaluasi di dalam pembelajaran keterampilan dan evaluasi program keterampilan secara keseluruhan, yang mengevaluasi dalam pembelajaran yaitu guru pendamping tata boga, dan waktu evaluasi yaitu persemester dan tahunan. Hambatan saat melakukan program keterampilan vokasi tata boga ini terdapat pada siswanya yang kurang fokus, mudah lupa, dan susah diatur saat praktek dilaksanakan. Selain itu dalam evaluasi program ini juga dapat di ketahui bahwa memang program ini bermanfaat untuk siswa dalam dunia kerja. Untuk Tindak lanjut, dalam hal ini hasil evaluasi program keterampilan vokasional tata boga di sampaikan pada rapat tahunan untuk mengetahui hambatan serta mencari solusi dari hambatan-hambatan tersebut sehingga kepala sekolah dapat menindak lanjuti hambatan yang ada agar tidak menjadi masalah dalam pelaksanaan program ke depannya.

C. Pembahasan Temuan

Dari data yang peneliti kumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi pada objek penelitian di SMALB-BCD YPAC Jember mengenai Manajemen Program Keterampilan Vokasi Tata Boga dalam

¹⁰⁸ Yulianti, di wawancarai oleh peneliti, Jember, 9 Januari 2025

Mempersiapkan Siswa Disabilitas pada Dunia Kerja di Sekolah Menengah Atas Luar Biasa Jember yakni menjadi dasar dari pembahasan dan temuan ini. Temuan tersebut disajikan sebagai berikut:

1. Perencanaan program keterampilan vokasi tata boga dalam mempersiapkan siswa disabilitas pada dunia kerja di sekolah menengah atas luar biasa Jember.

Perencanaan program keterampilan vokasi tata boga, secara teoritis telah dijelaskan sebelumnya. Perencanaan program adalah fungsi dasar atau fungsi fundamental manajemen karena pelaksanaan dan evaluasi pun harus terlebih dahulu direncanakan. Menurut teori Inu Kencana Syafi'i aktivitas dari perencanaan yaitu menetapkan sasaran, menyusun program, menyusun jadwal, menyusun anggaran dan sumber daya, dan menetapkan kebijakan.¹⁰⁹

Dengan demikian, berdasarkan data sebelumnya bahwa SMALB-BCD YPAC Jember dalam menyusun perencanaan program keterampilan vokasi tata boga memiliki beberapa tahapan-tahapan perencanaan. Adapun tahapan pertama yang direncanakan oleh SMALB-BCD YPAC Jember adalah menentukan tujuan dari penyelenggaraan program keterampilan vokasi tata boga, adapun tujuannya adalah untuk membekali peserta didik dengan keterampilan, agar setelah lulus dan tidak melanjutkan ke jenjang selanjutnya peserta didik dapat memanfaatkan keterampilan yang sudah diajarkan untuk

¹⁰⁹ Dedet Juniandra, *Asyiknya Pendidikan Vokasional* (Pascal Books, 2022).

berwirausaha ataupun untuk mendapat pekerjaan. Dan juga sekolah memiliki tujuan agar peserta didik disabilitas ini dapat hidup mandiri agar bisa bertanggung jawab atas dirinya sendiri. Hal tersebut sejalan dengan tuntutan masyarakat di abad ke 21 ini, sebab era globalisasi saat ini manusia dituntut untuk memiliki skil-skil yang berkualitas sehingga dapat menghasilkan produk yang berkualitas pula.

Selanjutnya dalam perencanaan program, sekolah juga mempersiapkan beberapa persiapan terkait sumber daya yaitu sumber daya manusia sebagai tenaga pengajar atau guru pendamping keterampilan vokasi tata boga ini yang harus sesuai dengan standar kualifikasi guru keterampilan. Dalam hal ini, sekolah SMALB-BCD YPAC Jember menunjuk 1 guru pendamping keterampilan vokasi tata boga. Terkait standar kualifikasi guru keterampilan, berdasarkan hasil wawancara oleh kepala sekolah SMALB-BCD YPAC Jember guru pendamping keterampilan vokasi tata boga ini sudah sesuai dengan standar kualifikasinya, karena memang diwajibkan bagi guru di SMALB-BCD YPAC harus memiliki atau menguasai setidaknya satu keterampilan.

Tahapan perencanaan program keterampilan vokasi tata boga selanjutnya adalah terkait perencanaan kurikulum yang meliputi identifikasi jenis keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik serta penjadwalan kegiatan program keterampilan vokasi tata boga. Dalam identifikasi jenis keterampilan yang dipilih disesuaikan

dengan kebutuhan siswa, hal ini dilakukan oleh guru masing-masing kelas. Karena menurut kepala sekolah SMALB-BCD YPAC Jember siswa disabilitas tidak bisa memilih sendiri dan yang memahami atau yang lebih paham dengan kebutuhan anak adalah guru nya. Kemudian untuk pengalokasian waktu yang sudah ditetapkan dalam kurikulum sekolah penyelenggaraan keterampilan vokasi tata boga ini 3 jam pembelajaran dalam satu minggu atau dilaksanakan pada hari rabu saja. Hal tersebut sesuai dengan pedoman pelaksanaan kegiatan Pra-Vokasional sekolah yakni identifikasi kebutuhan adalah kegiatan menginventarisasi jenis keterampilan yang yang diperlukan oleh siswa sesuai dengan potensi diri dan minat serta kebutuhan lingkungan sekitarnya.¹¹⁰ Teori tersebut sesuai dengan temuan data sebelumnya, bahwa tahap identifikasi pemilihan jenis keterampilan di SMALB-BCD YPAC Jember ini agar jenis keterampilan yang dipilih sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa.

Selanjutnya, tahapan perencanaan yang terakhir yang ada pada SMALB-BCD YPAC Jember ini adalah tahapan dalam mempersiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk kegiatan praktik keterampilan vokasi tata boga ini. Hal ini sangat penting karena tanpa adanya persiapan sarana dan prasarana, pelaksanaan kegiatan program keterampilan vokasi tata boga ini tidak akan berjalan dengan

¹¹⁰ Departemen Pendidikan Nasional; *Pedoman pelaksanaan kegiatan pra-vokasional di Sekolah Menengah Pertama (dalam rangka pelaksanaan salah Satu program pendidikan berorientasi kecakapan hidup)* (Departemen Pendidikan Nasional, 2005), accessed January 2, 2025, [//www.lagaligo-smpn4.com%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D2629](http://www.lagaligo-smpn4.com%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D2629).

baik. Dalam mempersiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk melaksanakan keterampilan, SMALB-BCD YPAC telah menyiapkan ruang praktik untuk program keterampilan vokasi tata boga, kondisi ruangan yang dipersiapkan sudah cukup memadai dan sudah dengan standar minimal sarana prasarana. Meskipun ada beberapa alat keterampilan yang masih belum lengkap, akan tetapi alat-alat yang disediakan sudah cukup memadai untuk digunakan dalam kegiatan praktik keterampilan vokasi tata boga sehingga pelaksanaan program keterampilan vokasi tata boga ini dapat berjalan.

2. Pelaksanaan program keterampilan vokasi tata boga dalam mempersiapkan siswa disabilitas pada dunia kerja di sekolah menengah atas luar biasa Jember.

Pelaksanaan atau penggerakan adalah salah satu fungsi manajemen yang berfungsi untuk merealisasikan hasil perencanaan dan pengorganisasian. Pelaksanaan adalah upaya untuk menggerakkan atau mengarahkan tenaga kerja serta mendayagunakan fasilitas yang ada, yang dimaksud untuk melaksanakan pekerjaan secara bersama.¹¹¹

Di Sekolah Menengah Atas Luar Biasa BCD YPAC Jember dalam pelaksanaan program keterampilan vokasi tata boga dilaksanakan mulai dari kelas X, XI, dan XII dengan ketentuan bahwa guru yang memilihkan atau mengarahkan siswanya pada penempatan

¹¹¹ Dr Imam Machali dkk M. Pd, *The Handbook of Education Management: Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia Edisi 2* (Prenada Media, 2018).

program apa yang cocok untuk siswanya, karena menurut kepala sekolah sendiri yang memahami kondisi dan kemampuan siswa disekolah itu gurunya. Dalam pelaksanaan kegiatan keterampilan vokasi tata boga ini dilakukan pada hari rabu selama 3 jam pembelajaran yaitu sehari full, hal ini dilakukan agar pembelajaran keterampilan berjalan lebih efektif dan siswa dapat melakukan lebih banyak kegiatan praktiknya.

Berdasarkan teori dari Sondang P. Siagian yakni penggerakan dapat di definisikan sebagai keseluruhan usaha, cara, teknik dan metode untuk mendorong para anggota organisasi agar mau dan ikhlas bekerja dengan sebaik mungkin demi tercapainya tujuan organisasi dengan efektif efisien dan ekonomis.¹¹²

Teori tersebut sesuai dengan deskripsi data sebelumnya, bahwa dalam pelaksanaan program keterampilan vokasi tata boga di SMALB-BCD YPAC Jember ini memiliki usaha, cara, serta metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan program keterampilan ini agar berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Dalam pelaksanaan program keterampilan vokasi tata boga ini mempunyai 2 metode pembelajaran yakni dengan metode teori dan metode praktik. Ketika pelaksanaan pembelajaran dengan metode teori, guru menyampaikan materi apa yang akan dilaksanakan untuk praktiknya

¹¹² Prof Dr Candra Wijaya M.Pd, *Manajemen Pendidikan Islam Teoritis dan Praktik* (umsu press, 2024).

dengan dibantu oleh Smart TV dalam menjelaskan, sedangkan dalam metode praktik dilaksanakan di ruang praktik, dengan melakukan praktik sesuai dengan materi yang sudah disampaikan saat pelaksanaan metode teori, selain itu pembelajaran teori maupun praktik dibimbing oleh guru pendamping pada program keterampilan vokasi tata boga.

Selain pelaksanaan kegiatan pembelajaran keterampilan vokasi tata boga ini ada juga beberapa kegiatan program keterampilan vokasi tata boga yang ada di luar jam pelajaran, yakni adanya kegiatan mengikuti bazar-bazar yang diadakan oleh instansi luar, selain itu ada pula kegiatan magang untuk siswa kelas XI. Sebelum kegiatan magang dilaksanakan siswa disabilitas yang mengikuti program keterampilan vokasi tata boga ini ada kegiatan kunjungan industri untuk tempat dilaksanakannya magang. Dari hasil deskripsi data yang diperoleh ini menunjukkan bahwa sudah adanya kerja sama antara pihak industri kerja dengan pihak sekolah hal ini juga menunjukkan bahwa sekolah sudah mengenalkan siswa disabilitas pada dunia kerja juga siswa menjadi memiliki pengalaman di dunia kerja.

3. Evaluasi program keterampilan vokasi tata boga dalam mempersiapkan siswa disabilitas pada dunia kerja di sekolah menengah atas luar biasa Jember.

Pengawasan adalah proses pengamatan dan pengukuran suatu kegiatan operasional dan hasil yang dicapai dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya yang terlihat dalam rencana.

Pengawasan dilakukan dalam usaha menjamin bahwa semua kegiatan terlaksana sesuai dengan kebijakan, strategi, keputusan, rencana dan program kerja yang telah dianalisis, dirumuskan, dan ditetapkan sebelumnya. Fungsi pengawasan merupakan fungsi terakhir dari proses manajemen.¹¹³ Berdasarkan teori Anas Sudjono, secara umum ruang lingkup dari evaluasi bidang pendidikan di sekolah mencakup 2 komponen utama yaitu: (a) evaluasi mengenai program pengajaran, yang di dalamnya mencakup proses pelaksanaan program; dan (b) evaluasi mengenai hasil belajar (hasil pengajaran).¹¹⁴

Hal ini sesuai dengan temuan data sebelumnya yaitu, dalam evaluasi program keterampilan vokasi tata boga di SMALB-BCD YPAC Jember ini terdapat 2 teknik yaitu evaluasi di dalam pembelajaran keterampilan yang dilaksanakan persemester dan evaluasi program keterampilan secara keseluruhan yang dilaksanakan secara tahunan. Selain 2 teknik evaluasi itu, juga terdapat evaluasi secara langsung saat selesainya proses dari pembelajaran keterampilan vokasi tata boga yang mana evaluasi ini dilakukan agar bisa langsung mengetahui kekurangan saat proses pelaksanaan pembelajaran vokasi tata boga

¹¹³ Karyoto, *Landasan Manajemen Modern: Teori, Definisi dan Konsep* (Penerbit Andi, 2024).

¹¹⁴ Anas Sudijono (Prof Drs.), *Pengantar evaluasi pendidikan* (PT RajaGrafindo, 1998).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Manajemen Program Keterampilan Vokasi Tata Boga Dalam Mempersiapkan Siswa Disabilitas Pada Dunia Kerja Di SMALB-BCD YPAC Jember” maka dapat diambil kesimpulan, yaitu:

1. Perencanaan program keterampilan vokasi tata boga dalam mempersiapkan siswa disabilitas pada dunia kerja di smalb-bcd ypac Jember yaitu, menentukan tujuan diselenggarakannya program keterampilan vokasi tata boga, mempersiapkan kurikulum program, mempersiapkan sumber daya manusia, dan mempersiapkan sarana dan prasarana dalam program keterampilan vokasi tata boga.
2. Pelaksanaan program keterampilan vokasi tata boga dalam mempersiapkan siswa disabilitas pada dunia kerja di smalb-bcd ypac Jember yaitu, dalam pelaksanaan program keterampilan vokasi tata boga dilakukan selama 3 jam dalam seminggu, metode pembelajaran dalam program keterampilan vokasi tata boga ini ada dua yaitu metode materi/teori dan praktik, pelaksanaan program keterampilan vokasi tata boga ini juga sudah berkolaborasi dengan pihak instansi kerja yaitu dengan diadakannya program magang untuk kelas XI, keterlibatan siswa dalam program keterampilan vokasi tata boga ini sudah cukup

aktif, dan pengadaan fasilitas atau sarana dan prasarananya untuk program vokasi tata boga sudah cukup memadai.

3. Evaluasi program keterampilan vokasi tata boga dalam mempersiapkan siswa disabilitas pada dunia kerja di smalb-bcd ypac Jember yaitu, evaluasi pada program keterampilan vokasi tata boga terdapat 2 teknik yaitu evaluasi di dalam pembelajaran dan evaluasi program keterampilan vokasi tata boga secara keseluruhan, dan waktu dalam evaluasi ini persemester dan tahunan.

B. Saran

1. Kepala sekolah SMALB-BCD YPAC Jember, hasil penelitian ini hendaknya digunakan sebagai pertimbangan untuk tetap mempertahankan dan meningkatkan program keterampilan vokasi tata boga.
2. Guru SMALB-BCD YPAC Jember, dapat lebih sering mengikuti pelatihan atau workshop tentang pengajaran tata boga yang inklusif dan pastinya sesuai dengan kebutuhan siswa disabilitas, dan juga dapat bersinergi dengan kepala sekolah secara kompak dalam membangun program keterampilan vokasi tata boga sehingga terciptanya pembelajaran yang maksimal.
3. Untuk peneliti selanjutnya, sebagai referensi untuk membuat penelitian, dan skripsi yang lebih sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- adminplpp. “Hari Disabilitas Internasional 2021: Libatkan Penyandang Disabilitas PascaCovid-19.” *Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan* (blog), 3 Desember 2021. <https://puslapdik.kemdikbud.go.id/hari-disabilitas-internasional-2021-libatkan-penyandang-disabilitas-pascacovid-19/>.
- “Al-Qur’an Kemenag.” Diakses 17 Januari 2025. <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/95?from=1&to=8>.
- Afra, Ranti Safira, Dwiyatmi Sulasminah, dan Mustafa. “Meningkatkan Keterampilan Tata Boga Membuat Donat Kentang Melalui Metode Pembelajaran Langsung Siswa Tunarungu Kelas VIII DI SLB Negeri 1 Gowa.” *Jurnal Metafora Pendidikan (JMP)* 2, no. 3 (30 Agustus 2024): 1–8. <https://doi.org/10.70217/jmp.v2i3.162>.
- al, Tasdin Tahrim [et. *Pengantar manajemen pendidikan*. Pohon Tua Pustaka, t.t.
- Anggraini, Nur Fitri. “MANAJEMEN PROGRAM VOKASIONAL SKILL BAGI PESERTA DIDIK DISABILITAS (STUDI KASUS DI SMALB NEGERI GEDANGAN SIDOARJO),” t.t.
- Cendaniarum, Wika Berliana. “PENGELOLAAN LAYANAN KETERAMPILAN VOKASIONAL SISWA TUNARUNGU” 08 (2020).
- Chodzirin, Muhammad. “Aksesibilitas Pendidikan Tinggi Bagi Penyandang Disabilitas.” *dalam Laporan Penelitian Individual IAIN Walisongo, Semarang,* 2013.

<https://scholar.google.com/scholar?cluster=1180009247820069754&hl=en&oi=scholar>.

Crisjayanti, Martina. “Manajemen Program Pengembangan Vocational Skill Di MAN 1 Madiun.” *Manajemen Program Pengembangan Vocational Skill Di MAN 1 Madiun*. Diploma, IAIN Ponorogo, 2020.
<https://etheses.iainponorogo.ac.id/10177/>.

Darajat, Regina. “EVALUASI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN VOKASIONAL BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS : Studi Kasus Pada Sekolah Luar Biasa Tingkat Menengah Atas Kota Bandung.” Other, Universitas Pendidikan Indonesia, 2016.
https://doi.org/10/S_TA_1002443_Appendix.pdf.

Database Peraturan | JDIH BPK. “UU No. 8 Tahun 2016.” Diakses 12 Oktober 2024. <http://peraturan.bpk.go.id/Details/37251/uu-no-8-tahun-2016>.

Database Peraturan | JDIH BPK. “UU No. 20 Tahun 2003.” Diakses 12 Oktober 2024. <http://peraturan.bpk.go.id/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>.

dkk, Dr Imam Machali, M. Pd. *The Handbook of Education Management: Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia Edisi 2*. Prenada Media, 2018.

DR. ANWAR, M. PD. *PENDIDIKAN KECAKAPAN HIDUP (LIFE SKILLS EDUCATION)*. CV Alfabeta, 2006.

Dr. Drs. H. Suhadi Winoto, B.A., M. Pd. *DASAR-DASAR MANAJEMEN PENDIDIKAN*. Pd/Yogyakarta: CV. Bildung Nusantara, t.t.

<http://digilib.uinkhas.ac.id/697/1/Editor%20Buku%20Chotib%20Dasar%20Dasar%20Manajemen%20Pendidikan.pdf>.

Drs.), Anas Sudijono (Prof. *Pengantar evaluasi pendidikan*. PT RajaGrafindo, 1998.

Drs. HIKMAT, M. Ag; *MANAJEMEN PENDIDIKAN*. Pustaka Setia, 2009.

Dumiyati. *Manajemen Kurikulum Program Keterampilan Vokasional (Teori Dan Implementasi)*. Penerbit Adab, 2021.

Famella, Shelvie, Susardi Susardi, Rafli Zedong Sitohang, Idha Arofatun Budiarti, M. Haris, Yusmita Yusmita, Adinar Adinar, dkk. *Kajian Pengelolaan Sistem Pendidikan*. CV. Gita Lentera, 2024.

Gunawan, Lalu Edi. “Pembimbing: 1. Dr. Yudin Citriadin, M. Pd 2. Dr. Muhammad Thohri, M.Pd,” 2022.

IPM, Dr Ir Eka Daryanto, MT, Dr Darwin M.Pd, Dr Ir Batumahadi Siregar IPM S. T., M. T., dan Sapitri Januariyansah. *Model Manajemen Pelatihan Pendidikan Vokasi*. umsu press, 2022.

IPM, Dr Ir Ridwan Daud Mahande, M. Pd. *Pengantar Pendidikan Kejuruan*. Indonesia Emas Group, 2023.

Jakarta, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi DKI. “Konsep Masyarakat Islam.” JAKLITERA. Diakses 12 Oktober 2024.

<https://perpustakaan.jakarta.go.id/book/detail?cn=JAKPU-03100000021343>.

Juniandra, Dedet. *Asyiknya Pendidikan Vokasional*. Pascal Books, 2022.

Karyoto. *Landasan Manajemen Modern: Teori, Definisi dan Konsep*. Penerbit Andi, 2024.

Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, dan Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis*. SAGE, 2014.

M.M, DR Zahera Mega Utama, S. E. *MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA: Konsep Dasar dan Teori*. UNJ PRESS, 2020.

MM, Said Hamzali, S. IP, Weni Indah Doktri Agus Tapaningsih, S.P, M.M, Dr Rika Endah Nurhidayah M.Pd S. Kp, Abu Hasan Asy'ari MM S. Kom, SE, Muhammad S.Pd.I, M.Pd, NUNUNG NURHAYATI M.M S. E., Abdul Rosid M.M S. E., Inta Hartaningtyas Rani MBA, dan Dr Hairul Fauzi M.Pd S. Pd I. *PENGANTAR MANAJEMEN Teori Dan Aplikasi*. Cv. Azka Pustaka, 2022.

M.Pd, Dr Budiyanto. *Pengantar Pendidikan Inklusif*. Prenada Media, 2017.

M.Pd, Prof Dr Candra Wijaya. *Manajemen Pendidikan Islam Teoritis dan Praktis*. umsu press, 2024.

M.Pd, Prof Dr Mukhtar Latif. *Teori Manajemen Pendidikan: Edisi Pertama*. Prenada Media, 2018.

Nasional;, Departemen Pendidikan. *Pedoman pelaksanaan kegiatan pravokasional di Sekolah Menengah Pertama (dalam rangka pelaksanaan salah satu program pendidikan berorientasi kecakapan hidup)*. Departemen Pendidikan Nasional, 2005. https://www.lagaligo-smpn4.com%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D2629.

Nugroho, Wisnu Sapto, Helen Aramada Setyoputri, Tabita Kartika Christiani, dan Yerusa Maria. *Teologi Disabilitas*. GKI Sinode Wilayah Jawa Tengah, 2023.

NurFadillah, Malinda, Raissa Terang Sukmana, Syahnanda Alifa, Zaki Ferdiansyah, Rana Aranda Kusuma, dan Imas Diana Aprilia. “PENGEMBANGAN KETERAMPILAN VOKASIONAL TATA BOGA BERBASIS MODEL TEACHING FACTORY UNTUK MENINGKATKAN KESIAPAN KERJA PADA SISWA TUNAGRAHITA.” *Cendikia: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. 9 (31 Juli 2024): 649–58.
<https://jurnal.kolibi.org/index.php/cendikia/article/view/2878>.

“Panduan Mendidik Anak Berkebutuhan Khusus.” Diakses 16 Oktober 2024.
https://slims.radenfatah.ac.id/katalogbersama/index.php?p=show_detail&iid=3621.

“Pendidikan Vokasi Berikan Kesempatan Berkembang untuk Disabilitas | Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Kemendikbudristek.” Diakses 12 Oktober 2024. <https://vokasi.kemdikbud.go.id/read/b/pendidikan-vokasi-berikan-kesempatan-berkembang-untuk-disabilitas>.

Permana, Johar, Eka Prihatin, Endang Rochyadi, dan Liah Siti Syarifah.

“Bagaimana Perbandingan SLB Negeri dan SLB Swasta: Analisis pada Implementasi Manajemen Pendidikan Life Skill.” *Jurnal Penelitian Pendidikan* 20, no. 3 (31 Desember 2020): 370–81.
<https://doi.org/10.17509/jpp.v20i3.29955>.

Pratama, Rafi Arya Putra, dan Nova Estu Harsiwi. “Analisis Proses Pembelajaran Bagi Anak Tunagrahita Di SLB Negeri Keleyan Kelas V.” *EduCurio: Education Curiosity* 2, no. 3 (25 Juni 2024): 424–27.
<http://qjurnal.my.id/index.php/educurio/article/view/865>.

Rizki, Nika. “JURNAL PENDIDIKAN KHUSUS PENDIDIKAN VOKASIONAL ANAK TUNAGRAHITA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS LUAR BIASA Diajukan kepada Universitas Negeri Surabaya Untuk Memenuhi Persyaratan Penyelesaian Program Sarjana Pendidikan Luar Biasa Oleh : NIKA RIZKI NUR PRAWITASARI.” Diakses 12 Oktober 2024.
https://www.academia.edu/51911516/JURNAL_PENDIDIKAN_KHUSUS_PENDIDIKAN_VOKASIONAL_ANAK_TUNAGRAHITA_DI_SEKOLAH_MENENGAH_ATAS_LUAR_BIASA_Diajukan_kepada_Universitas_Negeri_Surabaya_Untuk_Memenuhi_Persyaratan_Penyelesaian_Program_Sarjana_Pendidikan_Luar_Biasa_Oleh_NIKA_RIZKI_NUR_PRAWITASARI.

Setiawan, Suriansyah, dan Sundari. “MANAJEMEN PROGRAM KETERAMPILAN (VOKASI) BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (ABK) DI SLBN-1 PALANGKA RAYA.” *Equity In Education Journal* 3, no. 1 (20 Maret 2021): 22–29.
<https://doi.org/10.37304/eej.v3i1.2477>.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Diakses 7 November 2024.

https://digilib.unigres.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D43.

Suranto, Widiyarti dan. *Konsep Mutu dalam Manajemen Pendidikan Vokasi*. Alprin, 2020.

Sylvi Noor Aini, -. "PENGEMBANGAN MODEL PROJECT BASED LEARNING BAGI PESERTA DIDIK TUNARUNGU UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR TATABOGA DI SLB NEGERI CICENDO." Masters, Universitas Pendidikan Indonesia, 2023. <http://repository.upi.edu>;

"Teknik praktis riset komunikasi kuantitatif dan kualitatif : disertai contoh praktis skripsi, tesis, dan disertasi riset media, public relations, advertising, komunikasi organisasi, komunikasi pemasaran / Rachmat Kriyantono, Ph.D | OPAC Perpustakaan Nasional RI." Diakses 24 Mei 2024. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1281826>.

Terry, George R. *Dasar-dasar Manajemen Edisi Revisi*. Bumi Aksara, 2021.

W, Basuki. *Manajemen Pendidikan Teknologi Kejuruan Dan Vokasi*. Bumi Aksara, 2022.

Widyaningrum, Hanifah. "Pengaruh Penggunaan Media Berbasis Video Tutorial Memasak terhadap Keterampilan Vokasional Tata Boga Peserta Didik Tunarungu Kelas X SLB B YRTRW Surakarta Tahun Ajaran 2022/2023," 2023. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/102743/Pengaruh-Penggunaan-Media-Berbasis-Video-Tutorial-Memasak-terhadap-Keterampilan->

[Vokasional-Tata-Boga-Peserta-Didik-Tunarungu-Kelas-X-SLB-B-YRTRW-Surakarta-Tahun-Ajaran-20222023.](#)

Winangun, Kuntang. “PENDIDIKAN VOKASI SEBAGAI PONDASI BANGSA MENGHADAPI GLOBALISASI.” *TAMAN VOKASI* 5 (1 Juni 2017): 72. <https://doi.org/10.30738/jtvok.v5i1.149>



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Syira Alegra Putri F
NIM : 212101030046
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam dan Bahasa
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk di proses sesuai persturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan siapapun.

Jember, 11 Maret 2025

Saya yang menyatakan,



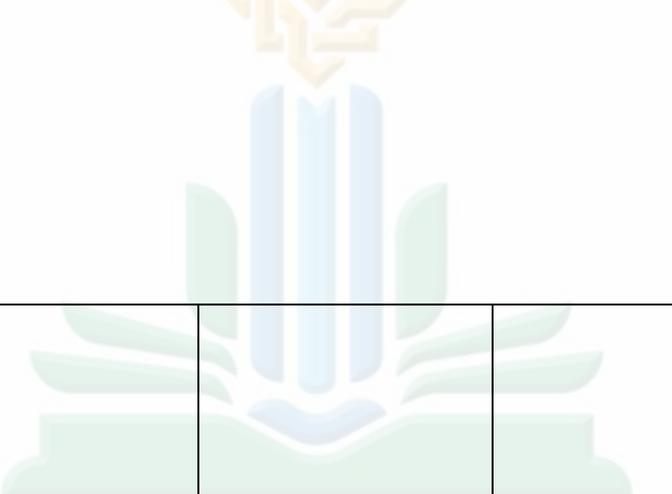
90D58AMX255397103

Syira Alegra Putri F
NIM: 212101030046

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Manajemen program keterampilan vokasi tata boga dalam mempersiapkan siswa disabilitas pada dunia kerja di sekolah menengah atas luar biasa BCD YPAC Jember	Manajemen program keterampilan vokasi tata boga	Perencanaan program	<ol style="list-style-type: none"> Tersusunnya kurikulum adaptif Identifikasi keterampilan yang dibutuhkan 	<ol style="list-style-type: none"> Wawancara <ol style="list-style-type: none"> Kepala sekolah Guru pendamping program vokasi tata boga Siswa disabilitas Observasi Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> Pendekatan penelitian: kualitatif Jenis penelitian: studi kasus Teknik pengumpulan data: <ol style="list-style-type: none"> Observasi Wawancara Dokumentasi Teknik analisa data: <ol style="list-style-type: none"> Pengumpulan data Kondensasi data Penyajian data 	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana perencanaan program keterampilan vokasi tata boga dalam mempersiapkan siswa pada dunia kerja di sekolah menengah atas luar biasa Jember? Bagaimana pelaksanaan program keterampilan vokasi tata boga dalam mempersiapkan siswa pada dunia kerja di sekolah menengah atas luar biasa Jember? Bagaimana evaluasi program keterampilan vokasi tata boga dalam mempersiapkan siswa pada

					<p>d. Penarikan kesimpulan dan verifikasi</p>	<p>dunia kerja di sekolah menengah atas luar biasa Jember?</p>
--	--	--	--	--	---	--





		<p>Pelaksanaan program</p> <p>Evaluasi program</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode pengajaran yang adaptif 2. Pelaksanaan pembelajaran praktik <ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian keterampilan siswa 2. Tindak lanjut pasca program 		

	Siswa disabilitas	Jenis dan tingkat disabilitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterjangkauan metode pembelajaran 2. Ketersediaan alat bantu 			
		Kebutuhan khusus dalam pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan belajar yang meningkat 			
	Dunia kerja	Kerja sama dengan dunia industri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya program magang 			

INSTRUMEN WAWANCARA

NAMA: SYIRA ALEGRA PUTRI F

NIM: 212101030046

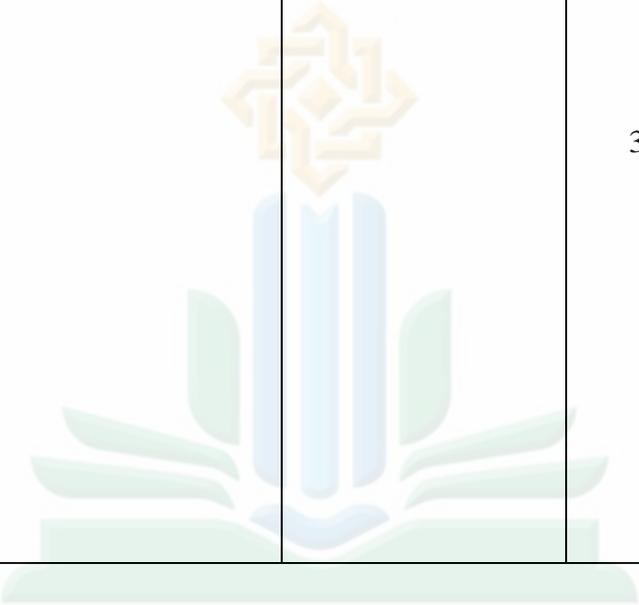
JUDUL: Manajemen program keterampilan vokasi tata boga dalam mempersiapkan siswa disabilitas pada dunia kerja di sekolah luar biasa Jember

SUB VARIABEL	INDIKATOR	INFORMAN	PERTANYAAN
Gambaran obyek penelitian	<ol style="list-style-type: none">Sejarah SMALB-BCD YPAC JemberVisi, misi, dan tujuan sekolahData guru, pengurus dan karyawanData siswaData sarana dan prasarana sekolah	<ol style="list-style-type: none">Kepala sekolah	<ol style="list-style-type: none">Bagaimana sejarah SMALB-BCD YPAC Jember?Apa saja visi, misi, dan tujuan SMALB-BCD YPAC Jember?Bagaimana struktur organisasi di SMALB-BCD YPAC Jember?

<p>Bagaimana perencanaan program keterampilan vokasi tata boga dalam mempersiapkan siswa disabilitas pada dunia kerja di sekolah luar biasa Jember</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan tujuan program 2. Pengembangan kurikulum 3. Melibatkan stakeholder 4. Persiapan tenaga pendidik 5. Penyediaan sarana dan prasarana 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala sekolah 2. Guru pendamping program vokasi tata boga 3. Wali murid 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana proses penyusunan tujuan program keterampilan vokasi tata boga? 2. Bagaimana kurikulum program keterampilan vokasi tata boga di smalb-bcd ypac Jember? 3. Bagaimana persiapan/perekrutan tenaga pendidik dalam program keterampilan vokasi tata boga? 4. Bagaimana sarana dan prasarana pada program keterampilan vokasi tata boga?
--	--	---	---



<p>Bagaimana pelaksanaan program keterampilan vokasi tata boga dalam mempersiapkan siswa disabilitas pada dunia kerja di sekolah luar biasa Jember</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan program 2. Metode pembelajaran 3. Keterlibatan siswa 4. Program magang 5. Ketersediaan fasilitas dan sumber daya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala sekolah 2. Guru pendamping 3. Wali murid 4. Siswa yang mengikuti 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana proses pelaksanaan program keterampilan vokasi tata boga? 2. Metode pembelajaran seperti apa yang di pakai dalam program keterampilan vokasi tata boga? 3. Bagaimana sekolah menjalin kerjasama dengan industri terkait program keterampilan vokasi tata boga?
<p>Bagaimana evaluasi program keterampilan vokasi tata boga dalam</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian keterampilan siswa 2. Tindak lanjut pasca program 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala sekolah 2. Guru pendamping 3. Wali murid 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana sekolah mengevaluasi program keterampilan vokasi tata boga?

<p>mempersiapkan siswa disabilitas pada dunia kerja di sekolah luar biasa Jember</p>		<p>4. Siswa yang mengikuti</p>	<p>2. Adakah manfaat dan hambatan pada program keterampilan vokasi tata boga ini?</p> <p>3. Bagaimana tindak lanjut dari proses evaluasi yang ada pada program keterampilan vokasi tata boga?</p>
--	---	--------------------------------	---

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

A. Kepala Sekolah

1. Bagaimana sejarah berdirinya SMALB-BCD YPAC Jember?
2. Bagaimana visi, misi, dan tujuan SMALB-BCD YPAC Jember?
3. Bagaimana struktur organisasi di SMALB-BCD YPAC Jember?
4. Bagaimana program keterampilan vokasi tata boga dirancang untuk membantu siswa disabilitas pada dunia kerja?
5. Bagaimana proses perencanaan pada program keterampilan vokasi tata boga ini? Apakah seluruh stakeholder dilibatkan dalam proses perencanaan?
6. Adakah tujuan yang ingin dicapai dalam program keterampilan vokasi tata boga ini seperti apa?
7. Apakah sekolah memiliki mekanisme dalam memilih guru pendamping untuk program keterampilan vokasi tata boga?
8. Bagaimana sekolah merencanakan fasilitas dan sarana prasarana untuk mendukung program keterampilan vokasi tata boga?
9. Apakah ada pertimbangan khusus dalam memilih program keahlian ini untuk siswa disabilitas?
10. Bagaimana metode pembelajaran yang digunakan pada program keterampilan vokasi tata boga?
11. Bagaimana sekolah menjalin kerjasama dengan industri kerja atau pihak luar terkait untuk mendukung program keterampilan vokasi tata boga?

12. Bagaimana proses evaluasi dalam program keterampilan vokasi tata boga?
13. Apakah ada standar kelulusan dalam program keterampilan vokasi tata boga ini? dan juga bagaimana kriteria keberhasilan dalam program keterampilan vokasi tata boga ini?
14. Menurut bapak sendiri sebagai kepala sekolah program keterampilan vokasi tata boga ini bermanfaat atau tidak dalam mempersiapkan siswa pada dunia kerja nanti?

B. Guru pendamping program keterampilan vokasi tata boga

1. Bagaimana anda dilibatkan dalam proses perencanaan program keterampilan vokasi tata boga?
2. Bagaimana program keterampilan vokasi tata boga dirancang untuk membantu siswa disabilitas pada dunia kerja?
3. Apa tujuan utama yang ingin dicapai dari program keterampilan vokasi tata boga ini?
4. Apakah anda mengikuti proses rekrutmen untuk menjadi guru pendamping pada program keterampilan vokasi tata boga?
5. Apa saja pertimbangan anda untuk menempatan siswa pada minat dan bakatnya?
6. Metode pembelajaran apa yang paling efektif dalam menyampaikan materi kepada siswa disabilitas? Mengapa?
7. Apakah fasilitas dan peralatan yang dibutuhkan dalam program keterampilan vokasi tata boga sudah memadai?

8. Bagaimana ibu memastikan agar siswa terlibat secara aktif dalam kegiatan saat melaksanakan program keterampilan vokasi tata boga, apakah ada strategi khusus?
9. Apakah ibu melibatkan siswa dalam kegiatan kerjasama antara sekolah dengan dunia kerja?
10. Apakah ada indikator yang ibu gunakan untuk mengevaluasi dalam program keterampilan vokasi tata boga ini? Apakah ada standar kelulusannya? Dan juga apa indikatornya program ini bisa dikatakan berhasil untuk siswa?
11. Apa saja kendala dan tantangan yang dihadapi ibu selaku guru pendamping dalam pelaksanaan program keterampilan vokasi tata boga?
12. Bagaimana ibu menilai bahwa program ini bermanfaat dalam mempersiapkan siswa disabilitas pada dunia kerja?

C. Wali murid

1. Seberapa jauh ibu mengetahui tentang program keterampilan vokasi tata boga yang diikuti anak ibu?
2. Bagaimana menurut ibu sendiri fasilitas dan peralatan yang ada di sekolah saat program keterampilan vokasi tata boga?
3. Apakah anak ibu sering menceritakan tentang kegiatan program keterampilan vokasi tata boga ini?
4. Apakah ibu menerima laporan mengenai perkembangan pembelajaran program keterampilan vokasi tata boga ini?

5. Apakah ibu tau bahwa dalam program ini ada kerjasama dengan industri luar/kerja? Apakah anak ibu mengikutinya?

D. Siswa yang mengikuti

1. Apakah kamu ikut program tata boga ini ?
2. Pada saat mengikuti program tata boga diajari apa saja?
3. Kegiatan tata boga ini dilakukan pada hari apa?
4. Coba jelaskan bagaimana saat pelaksanaan program keterampilan vokasi tata boga?
5. Apakah kamu mengikuti program magang yang dilaksanakan oleh sekolah?
6. Apa yang kamu suka dan yang kamu tidak suka selama program keterampilan vokasi tata boga ini?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DOKUMENTASI



Wawancara Kepala Sekolah



Wawancara Instruktur Tata Boga



Wawancara Siswa



Wawancara Wali Murid



**YAYASAN PEMBINAAN ANAK CACAT
SEKOLAH MENENGAH ATAS LUAR BIASA BAGIAN BCD
(SMALB – BCD)**

Jln. Imam Bonjol No. 42 Jember 68133 Telp : 081249354026

Email : smalb.bcdypac42jember@gmail.com

NIS. 2 8 2 8 6 0

SURAT KETERANGAN

Nomor : 15/SMALB-BCD/1/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mudhofir, S.Pd
NIP. :-
Jabatan : Kepala SMALB- BCD YPAC JEMBER

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

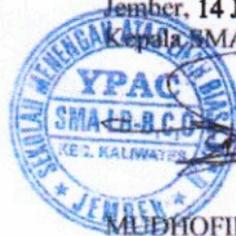
Nama : Syira Alegra Putri F.
NIM : 212101030046
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Universitas : UIN Kh. Achmad Siddiq Jember

Telah melakukan penelitian di SMALB- BCD YPAC Jember, untuk keperluan penyusunan Skripsi dengan judul : "Manajemen Program Keterampilan Vokasi Tata Boga Dalam Mempersiapkan Siswa Disabilitas Pada Dunia Kerja Di Sekolah Menengah Atas Luar Biasa Jember". Adapun waktu penelitian mulai dari tanggal, 12 Desember 2024 s/d 14 Januari 2025.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

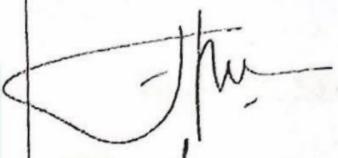
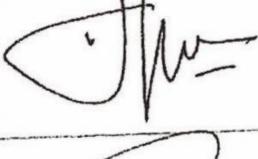
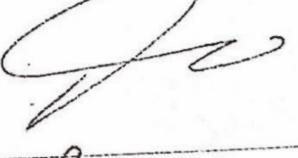
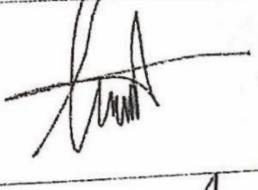
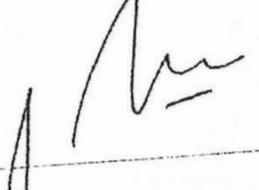
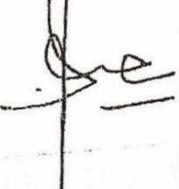
Jember, 14 Januari 2025

Kepala SMALB- BCD YPAC Jember



MUDHOFIR, S.Pd

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
MANAJEMEN PROGRAM KETERAMPILAN VOKASI TATA BOGA
DALAM MEMPERSIAPKAN SISWA DISABILITAS PADA DUNIA KERJA
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS LUAR BIASA JEMBER

No.	Tanggal	Jenis Kegiatan	Tanda Tangan
1.	2 oktober 2024	Penyerahan surat izin observasi awal	
2.	3 Oktober 2024	Observasi pra penelitian	
3.	12 Desember 2024	Menyerahkan surat izin penelitian	
4.	16 Desember 2024	Wawancara dengan bapak Mudhofir, S.Pd. selaku kepala sekolah	
5.	17 Desember 2024	Wawancara dengan ibu Nur Hasanah, S.Pd. selaku guru pendamping	
6.	18 Desember 2024	Observasi dan dokumentasi data sekolah	
7.	6 januari 2024	Wawancara dengan siswa zahra ainur rahmah	
8.	9 Januari 2024	Wawancara dengan wali murid yulianti rahma	
9.	14 Januari 2024	Mengambil surat keterangan selesai penelitian	

Jember, 14 Januari 2024



Mudhofir, S.Pd.

NIP.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BIODATA PENULIS



Data Pribadi

Nama : Syira Alegra Putri f
Nim : 212101030046
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 04 November 2003
Alamat : Perum Bumi Mangli Permai Blok C25,
Kecamatan kaliwates, Kabupaten Jember
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal : - SDN Coprayan
- SMP Negeri 1 Ajung
- SMA Muhammadiyah 3 Jember
- Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad siddiq Jember